

**PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/
*and its subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)/
Consolidated Financial Statements
June 30, 2026 (Unaudited)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 Juni 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF June 30, 2026
AND FOR THE PERIOD ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/*Page*

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		<i>Consolidated Statements of Profit or Loss And Other</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 112	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------|---|
| 1. Nama | Indrawan Masrin |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | 021-80660777 |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama | Elly Mariana Tansil |
| Alamat kantor | Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77
Slipi, Jakarta 11410 |
| Alamat Domisili | Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 021-80660777 |
| Jabatan | Direktur / Director |

We, the undersigned :

- | | |
|---------------------|---------------------|
| 1. Name | Name |
| Office Address | Office Address |
| Address of Domicile | Address of Domicile |
| Telephone Number | Telephone Number |
| Position | Position |
| 2. Name | Name |
| Office Address | Office Address |
| Address of Domicile | Address of Domicile |
| Telephone Number | Telephone Number |
| Position | Position |

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya.

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
 - The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli / July 2026

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director


(Indrawan Masrin)


(Elly Mariana Tansil)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	421.123	4,36	275.847	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	5,36	593	Short-term investments
Piutang usaha		36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.666.419	6,19	1.389.299	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	15.100	6,7	2.445	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	213.165	34,36	120.970	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	1.467.521	8,19	1.271.903	Inventories - net
Uang muka	111.659	9	69.101	Advances
Pajak dibayar dimuka	141.013		30.556	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	26.728	9	17.919	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	11.099	35,36	1.218	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	4.073.827		3.179.851	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	5.503	7,36	20.234	Due from Related parties
Aset pajak tangguhan - neto	60.900	18f	63.844	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	660.935	10	712.891	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	290.262	10,36	217.114	Investments in equity instruments
Aset tetap - neto	1.838.784	11,19,21	1.776.591	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	80.133	12	57.898	Right-of-uses assets - net
Properti investasi - neto	452.376	13	452.582	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	157.416	18c	168.220	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	5.091	14	6.077	Intangible assets - net
Goodwill	20.623	15	20.623	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	7.113	34,36	6.097	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.579.136		3.502.171	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.652.963		6.682.022	TOTAL ASSETS

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	920.353	19,36	748.102	Short-term bank loans
Utang Usaha		36		Trade Payables
Pihak ketiga	1.713.113	16	1.483.309	Third parties
Pihak-pihak berelasi	20.950	7	19.522	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	164.584	36	101.759	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	67.445		36.700	Contract liabilities
Beban akrual	95.060	17,36	96.918	Accrued expenses
Utang pajak	119.813	18a	12.707	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	15.679	31	12.206	benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun		36		long-term debts
Utang obligasi - neto	135.000	20	135.000	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	45.406	12	22.886	Lease liabilities
Utang bank	15.688	21	14.495	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	6.506	21	9.268	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	2.454	35,36	1.179	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS				
JANGKA PENDEK	3.322.051		2.694.051	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	219.650	31	208.171	benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	223	7,36	201	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	53.128	18f	53.920	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian yang jatuh				Long-term debts - net of current
tempo dalam waktu satu tahun		36		maturities
Utang obligasi - neto	283.738	20	282.788	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	10.088	12	25.246	Lease liabilities
Utang bank	122.458	21	95.864	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	48.022	21	15.388	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	737.307		681.578	LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.059.358		3.375.629	TOTAL LIABILITIES

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh)				Capital stock (full amount)
per saham				per share
Modal dasar - 4.800.000.000				Authorized - 4,800,000,000
saham dengan nilai nominal				shares at par value of Rp125
Rp125 per saham				per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	1b,23	195.000	1,560,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(4.048)	24	(4.048)	Additional paid-in capital
Modal saham yang diperoleh kembali	(101.504)	23	(101.504)	Treasury stock
				Difference in value of equity
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan				transaction with
kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.100	25	4.900	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.295.025		2.216.143	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	911.878		729.536	Other comprehensive income
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Total Equity attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	3.307.288		3.045.864	owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	286.317	22	260.529	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS	3.593.605		3.306.393	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.652.963		6.682.022	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENDAPATAN	5.110.194	7,26	4.215.972	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.129.477)	7,27	(3.551.975)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	980.717		663.997	GROSS PROFIT
Beban usaha	(568.310)	11,28	(504.309)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	48.511	10,11,28,35	51.610	Other operating income
Beban operasi lain	(112.511)	11,28	(4.449)	Other operating expenses
LABA USAHA	348.407		206.849	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	1.742	29	2.367	Finance income
Beban keuangan	(57.030)	30	(57.022)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi	(32.515)	10	(24.333)	Equity in net earnings of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	260.604		127.861	PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak Final	(937)		(981)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	259.667		126.880	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(86.219)	18c	(24.110)	Current
Tangguhan	312	18e	(5.456)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(85.907)		(29.566)	Income Tax Expense
Penyesuaian <i>merging entity</i>	-		(1.043)	Adjustment of merging entity
LABA PERIODE BERJALAN	173.760		96.271	PROFIT FOR THE PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
 For the Period Ended
 June 30, 2026 (Unaudited)
 (Expressed in millions of rupiah,
 unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be classified to profit or loss:
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	73.148		(2.857)	Fair value gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	49.043		202	Difference in foreign currency translation
Bagian dari pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	60.151		7.651	Share of other comprehensive income (loss) of an associates
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Kerugian aktuarial atas program manfaat pasti	-		(1.976)	Actuarial loss on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya	-		435	Income tax related to components of other comprehensive expense
Penghasilan Komprehensif Lain	182.342		3.455	Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	356.102		99.726	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	124.487		79.603	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	49.273		16.668	Non-controlling interests
Total	173.760		96.271	Total
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	306.829		83.058	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	49.273		16.668	Non-controlling interests
Total	356.102		99.726	Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	83	32	53	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali Treasury Stock	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other Comprehensive income (loss)	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2026	195.000	(4.048)	(101.504)	626.185	103.351	5.837	4.900	2.216.143	3.045.864	260.529	3.306.393	Balance as of January 1, 2026
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	73.148	-	-	-	73.148	-	73.148	Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	124.487	124.487	49.273	173.760	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	(45.405)	(45.405)	-	(45.405)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	109.194	-	-	-	-	109.194	-	109.194	Cumulative translation adjustment
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(23.485)	(23.485)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo 30 Juni 2026	195.000	(4.048)	(101.504)	735.379	176.499	5.837	5.100	2.295.025	3.307.288	286.317	3.593.605	Balance as of June 30, 2026
Saldo 1 Januari 2025	195.000	(3.960)	(94.327)	552.734	78.935	5.837	4.700	2.132.846	2.871.765	258.959	3.130.724	Balance as of January 1, 2025
Nilai wajar laba investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	24.416	-	-	-	24.416	(129)	24.287	Fair value gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	149.451	149.451	27.602	177.053	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(65.911)	(65.911)	-	(65.911)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	73.451	-	-	-	-	73.451	-	73.451	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	(43)	(43)	(645)	(688)	Actuarial gain on long-term employee benefit liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.221)	(49.221)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	50	Additional capital subscription by NCI
Kepentingan non-pengendali atas kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.913	23.913	Non-controlling interests arising on business combination
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	-	-	(7.177)	-	-	-	-	-	(7.177)	-	(7.177)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Perubahan lainnya	-	(88)	-	-	-	-	-	-	(88)	-	(88)	Other changes
Saldo 31 Desember 2025	195.000	(4.048)	(101.504)	626.185	103.351	5.837	4.900	2.216.143	3.045.864	260.529	3.306.393	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.851.164		3.971.417	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.803		2.384	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(4.583.674)		(4.133.857)	Cash paid to suppliers and employees and operational for other expenses
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pajak	(77.239)		(13.681)	Taxes
Beban bunga	(55.420)		(56.041)	Interest expense
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	136.634		(229.778)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	38.213	10	2.440	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	8.554	11	64.565	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan penyertaan saham pada entitas asosiasi	3.308		-	Proceed from sale of investment in share in associates
Hasil penjualan investasi jangka pendek	864	5	1.508	Proceeds from sale of short-term investment
Perolehan aset tetap	(71.288)	11	(98.041)	Acquisitions of fixed assets
Kenaikan uang muka	(42.558)		(41.271)	Increase in advances
Penerimaan (pelunasan) piutang pihak-pihak berelasi	(7.463)	7	276	Receipt (repayment) of loan by related parties
Kenaikan uang jaminan	(930)		(913)	Increase in refundable deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(71.300)		(71.436)	Net cash used in investing activities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Period Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank				<i>Proceeds from short-term</i>
jangka pendek	1.818.490	40	2.111.588	<i>bank loans</i>
Perolehan utang bank jangka panjang	31.655	40	13.935	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penurunan (kenaikan) utang				<i>Decrease (increase) in due to</i>
pihak-pihak berelasi	22		(128)	<i>related parties</i>
Pembayaran utang bank				<i>Repayments of short term</i>
jangka pendek	(1.646.523)	19,40	(1.658.992)	<i>bank loans</i>
Pembayaran dividen kas oleh				<i>Payments of cash dividends</i>
perusahaan	(45.405)	25	(65.911)	<i>by the company</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(40.742)	12,40	(21.680)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak				<i>Cash dividend paid by subsidiaries</i>
kepada kepentingan nonpengendali	(23.485)	40	(46.892)	<i>to non-controlling interests</i>
Pembayaran utang pembiayaan				<i>Payment of financing</i>
konsumen	(8.469)	40	(7.322)	<i>consumer payable</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.838)	40	-	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembelian modal saham				
yang diperoleh kembali	-	23	(7.177)	<i>Purchase of treasury stock</i>
Kas neto yang diperoleh dari				Net cash provided by
 aktivitas pendanaan	78.705		317.421	financing activities
KENAIKAN NETO KAS				NET INCREASE IN CASH AND
DAN SETARA KAS	144.039		16.207	CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN				NET EFFECT OF CHANGES IN
KURS PADA KAS DAN				EXCHANGE RATES ON CASH
SETARA KAS	1.237		771	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	275.847	4	282.501	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	421.123	4	299.479	AT END OF PERIOD

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 7 Mei 2025 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar berdasarkan akta No. 37 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0033764.AH.01.02 tanggal 23 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan, Pergudangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated May 7, 2025 concerning changes in the entirety articles of association of which is notarized under deed No. 37 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0033764.AH.01.02 dated May 23, 2025.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation, Warehousing, Professional Activity, Scientific, and Technical.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of June 30, 2026, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 dibuat oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S- 1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 drawn up before Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S- 1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount), the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" untuk seri A dan seri B telah dilunasi masing-masing pada tanggal 21 Juli 2023 dan 21 Juli 2025.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. "Obligasi berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021" untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 12 November 2024.

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2027.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 7 Mei 2025, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dengan keputusannya tanggal 23 Mei 2025 Nomor AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0260717 tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi *)	:
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan	:

*) Komisaris Independen, Bapak R. Benny Wachjudi wafat pada tanggal 28 Juni 2026.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50% per annum. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020" for series A and series B was paid off on July 21, 2023 and July 21, 2025, respectively.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. "Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021" for series A was paid off on November 12, 2024.

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027.

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on Deed No. 37 dated May 7, 2025, of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law based on Decree No. AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 dated May 23, 2025, and the notification of amendments to the Articles of Association which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.09-0260717 dated May 23, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

*) Independent Commissioner, Mr. R. Benny Wachjudi passed away on June 28, 2026.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 37 tanggal 7 Mei 2025, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dengan keputusannya tanggal 23 Mei 2025 Nomor AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 serta pemberitahuan perubahan anggaran dasar yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0260717 tanggal 23 Mei 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewandhi Soekamto	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:
Direktur	:	Hendrik Gunawan	:
Direktur	:	Subakti Setiawan	:

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perusahaan No. 108/LTL-LCS/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	R. Benny Wachjudi *)	:
Anggota	:	Nancy Nataleo	:
Anggota	:	Diane Christina	:

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Keyne Fredella Kristanto.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berkisar 3.172 dan 3.117 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Juli 2026.

*) Ketua merangkap Anggota Komite Audit, Bapak R. Benny Wachjudi wafat pada tanggal 28 Juni 2026.

1. GENERAL (continued)

c. The Board of Commissioners, The Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Deed No. 37 dated May 7, 2025, of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law based on Decree No. AHU-0033764.AH.01.02 TAHUN 2025 dated May 23, 2025, and the notification of amendments to the Articles of Association which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.09-0260717 dated May 23, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Board of Directors

President Director	:	Indrawan Masrin	:
Director	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Director	:	Soewandhi Soekamto	:
Director	:	Elly Mariana Tansil	:
Director	:	Hendrik Gunawan	:
Director	:	Subakti Setiawan	:

Based on the Company's Information Disclosure No. 108/LTL-LCS/VI/2025 dated June 30, 2025, the members of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Chairman concurrently Member	:	R. Benny Wachjudi *)	:
Member	:	Nancy Nataleo	:
Member	:	Diane Christina	:

The Company's Corporate Secretary as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was Keyne Fredella Kristanto.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,172 and 3,117 employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on July 28, 2026.

*) Chairman concurrently Member Audit Committee, Mr. R. Benny Wachjudi passed away on June 28, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketidakertukaran (*exchange ability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective on January 1, 2025, and for which earlier application of these standards is permitted, and change in accounting policies as follows:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specify the requirements for The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The amendments had no impact on the Group's interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak: (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary: (continued)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Penyerahan/ <i>Year of Acquisition</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ <i>Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)</i>		Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
					30 Juni/ <i>June 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>	30 Juni/ <i>June 30</i>	31 Desember/ <i>December 31</i>
					2026	2025	2026	2025
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly Owned Subsidiary</i>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	1999	2002	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	844.650	866.013
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/ <i>Service</i>	99,9995	99,9995	565.091	509.448
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ <i>Non Dairy Creamer</i>	99,9970	99,9970	1.315.960	1.169.473
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	501.570	408.981
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/ <i>formerly known as PT Pacinesia Chemical Industry</i>)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,9750	99,9750	408.691	369.731
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	99,8188	99,8188	607.001	509.144
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	21.551	24.392
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	270.941	141.458
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	53,3800	53,3800	124.503	63.702
PT Lautan Sulfamat Lestari ****)	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ <i>Chemical Production</i>	-	-	-	-
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ <i>Glucose Production</i>	100,0000	100,0000	55.488	55.688
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/ <i>Service</i>	99,9900	99,9900	32.933	40.123
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/ <i>Service</i>	99,0625	99,0625	2.170	6.069
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,9000	99,9000	6.629	6.634
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly Owned Subsidiaries</i>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa Transportasi/ <i>Transportation Services</i>	94,9991	94,9991	204.122	163.945
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	80,0000	80,0000	114.104	110.291
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd. **)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi <i>Chemical production/ distribution</i>	100,0000	100,0000	99.502	80.442
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd. **)	Thailand	2005	2006	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	47.695	46.059
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Jasa/ <i>Services</i>	99,5238	99,5238	1.478	1.106
PT Solusi Niaga Sejahtera ****)	Jakarta	2007	2007	Jasa/ <i>Services</i>	-	-	-	-
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd. **)	China	2007	2008	Distribusi/ <i>Distribution</i>	100,0000	100,0000	4.839	8.783
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/ <i>Services</i>	99,0000	99,0000	9.966	9.617
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/ <i>Services</i>	99,1847	99,1847	397	400
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/ <i>Distribution</i>	72,5191	72,5191	5.898	4.680
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Distribusi/ <i>Distribution</i>	73,3333	73,3333	75	77
PT Lautan Solusi Airindo	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,7158	99,7158	33.255	31.927
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	2024	Produsen air minum isi ulang/ <i>Refilled drinking water manufacturer</i>	99,0000	99,0000	11.175	6.980
PT Lautan Organo Water	Jakarta	2006	2006	Jasa/ <i>Services</i>	70,0000	70,0000	125.405	93.672
				Distribusi/ <i>Distribution</i>				

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/ *total assets before consolidation and eliminations*

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./ *subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.*

***) pada tanggal 30 Juni 2026 belum beroperasi secara komersial/ *not yet started its commercial operations as of June 30, 2026*

****) pada tanggal 30 Juni 2026, entitas anak telah dilikuidasi/ *the subsidiaries have been liquidated as of June 30, 2026*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan Akta LSA tanggal 26 Mei 2025, No. 4, oleh Notaris Hanlia Andree, SH. MKn., LSA melakukan peningkatan modal dasar dan modal disetor dari semula Rp23.000 menjadi Rp38.000.

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 27 Februari 2026 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LAM dari Rp10.000 menjadi Rp15.000.

Berdasarkan akta No. 2 tanggal 20 Januari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LAM dari Rp5.000 menjadi Rp10.000.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Berdasarkan akta No. 7 tanggal 11 April 2025, oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0201467 tanggal 23 April 2025, LAI mengakuisisi 3.780 lembar saham atau 21,00% kepemilikan LOW dari Organo Corporation sehingga kepemilikan Grup menjadi 70,00% dan dikonsolidasikan.

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated May 26, 2025 of Notary Hanlia Andree, SH. MKn., LSA increased their authorized and paid-up capital from previously Rp23,000 to Rp38,000.

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on Deed No. 1 dated February 27, 2026, of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in LAM's authorized and paid-up capital from Rp10,000 to Rp15,000.

Based on Deed No. 2 dated January 20, 2025, of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders approved an increase in LAM's authorized and paid-up capital from Rp5,000 to Rp10,000.

PT Lautan Organo Water (LOW)

Based on deed No. 07 on April 11, 2025, of notary Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter AHU-AH.01.09-0201467 dated April 23, 2025, LAI acquired 3,780 shares or 21.00% ownership of LOW from Organo Corporation, therefore the percentage of Group ownership changed to 70.00% and is consolidated.

The following table summarizes the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed also the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations:

Nilai Wajar/ Fair Value		Assets
Aset		
Kas dan setara kas	9.453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	39.088	Trade receivables - third parties
Persediaan	10.658	Inventories
Uang muka	11.817	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.022	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	2.319	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2.463	Deferred tax assets
Aset tetap (Catatan 11)	28.270	Fixed assets (Note 11)
Aset hak-guna	1.530	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lain-lain	272	Other non-current assets
Sub total	106.892	Sub-total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Organo Water (LOW) (lanjutan)

PT Lautan Organo Water (LOW) (continued)

Tabel berikut ini merangkum jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table summarizes the recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed also the reconciliation of cash flow payment and received from of business combinations:

	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas	
Utang bank jangka pendek	(9.000)
Utang usaha - pihak ketiga	(13.165)
Utang lain-lain - pihak ketiga	(89)
Beban akrual	(1.389)
Utang pajak	(2.038)
Liabilitas kontrak	(10.620)
Liabilitas imbalan kerja (Catatan 31a)	(7.496)
Utang pembiayaan konsumen	(1.092)
Liabilitas sewa	(1.613)
Sub total	(46.502)
Nilai wajar aset neto teridentifikasi	60.390
Kepentingan nonpengendali	(23.913)
Goodwill	18.815
Imbalan yang dialihkan	55.292
Nilai wajar kepemilikan LOW sebelum sebelum kombinasi bisnis	(39.057)
Imbalan kas yang dibayar	16.235
Dikurangi kas dari entitas anak yang diakuisisi	(9.453)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	6.782

Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Non-trade payables - third parties
Accrued expenses
Taxes payable
Contract liabilities
Employee benefits liabilities (Note 31a)
Consumer financing payable
Lease liabilities
Sub-total
Total identifiable net assets at fair Non-controlling interest
Goodwill
Purchase consideration transferred
Fair value of equity interest in LOW held before business combination
Cash consideration
Net cash of the acquired subsidiary
Acquisition of a subsidiary, net of cash acquired

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 02 tanggal 18 Februari 2025 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan Likuidator tanggal 23 Januari 2025.

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra, S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. Subsequently, based on deed No. 02 dated February 18, 2025 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders have approved and accepted the Liquidator's report dated January 23, 2025.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan Surat Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.03-00168 tanggal 20 Maret 2025 mengenai berakhirnya status badan hukum LSL (dalam likuidasi), maka LSL telah dihapus dari Daftar Perseroan di Kementerian Hukum.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 4 tanggal 9 September 2025 oleh Notaris Hanlia Andree, SH. Mkn., para pemegang saham menyetujui dan menerima laporan likuidator.

Berdasarkan Surat Kementerian Hukum No. AHU-AH.01.11-00142 tanggal 9 Oktober 2025 mengenai berakhirnya status badan hukum SNS (dalam likuidasi), maka SNS telah dihapus dari Daftar Perseroan di Kementerian Hukum.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on Ministry of Law letter No. AHU-AH.01.03-00168 dated March 20, 2025, regarding the end of LSL's legal entity status (in liquidation), LSL has been removed from the Company Registry at the Ministry of Law.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. Subsequently, based on deed No. 4 dated September 9, 2025 by notary Hanlia Andree, SH. Mkn., shareholders have agreed and received the liquidation report.

Based on the letter from the Ministry of Law No. AHU-AH.01.11-00142 dated October 9, 2025 regarding the termination of SNS's legal entity status (in liquidation), SNS has been removed from the Company Register at the Ministry of Law.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian Rupiah on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities at fair value through profit or loss

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transaction with Related Parties

The Group has applied PSAK 224 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan tangki	8 - 20	5% - 12,5%	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	5 - 20	5% - 20%	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot Kantor	3 - 5	20% - 33,34%	Furniture, fixture, and office equipment
Kendaraan	5 - 8	12,5% - 20%	Vehicles

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying values, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, significant renewals and betterments are performed, their cost are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land which are located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Persentase/ Percentage	
	16,67% - 50%	Land and buildings
	20% - 50%	Machineries and equipment
	33,34% - 50%	Vehicle

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities(continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the building, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of goodwill cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefit

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with SFAS 338, "Business Combination of Entity under Common Control". Under SFAS 338, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Swiss Franc (CHF1)	22.075,81
Euro Eropa (EUR1)	20.360,31
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	17.856,00
Dolar Singapura (SG\$1)	13.806,02
Ringgit Malaysia (MYR1)	4.392,10
Renminbi China (RMB1)	2.628,53
Baht Thailand (THB1)	536,79
Dong Vietnam (VND1)	0,68

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods/services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as unearned income and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
21.274,04	Swiss Franc (CHF1)
19.753,26	European euro (EUR1)
16.782,00	United States dollar (US\$1)
13.068,57	Singapore dollar (SG\$1)
4.143,72	Malaysian Ringgit (MYR1)
2.400,67	Chinese renminbi (RMB1)
532,60	Thailand baht (THB1)
0.64	Vietnamese dong (VND1)

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Corporate Income Tax

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direvisi secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Corporate Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

• **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

• **Provisions for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset tak berwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

• **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

• **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• **Estimation of pension cost and other employee**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Realizability of deferred income tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred income tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kas	
Rupiah	2.443
Mata uang asing	392
	2.835
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	159.912
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.901
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.430
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.007
PT Bank Mizuho Indonesia	3.432
PT Bank HSBC Indonesia	1.244
Lain-lain dibawah Rp1.000	2.004
	179.930
Mata uang asing	
PT Bank Central Asia Tbk	85.507
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	17.443
Bangkok Bank Public Company Ltd.	14.059
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.803
PT Bank Mizuho Indonesia	4.210
China Construction Bank Corporation	3.539
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.229
PT Bank HSBC Indonesia	1.961
Lain-lain dibawah Rp1.000	4.123
	144.874
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	16.550
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	14.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	14.000
PT Bank UOB Indonesia	2.700
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.550
PT Bank Pan Indonesia Tbk	180
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-
	49.980

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Cash on hand		
Rupiah	2.539	
Foreign currencies	470	
	3.009	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	59.022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.632	
PT Bank OCBC NISP Tbk	837	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.368	
PT Bank Mizuho Indonesia	1.489	
PT Bank HSBC Indonesia	455	
Others below Rp1,000	3.877	
	71.680	
Foreign currencies		
PT Bank Central Asia Tbk	66.878	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	22.019	
Bangkok Bank Public Company Ltd.	13.558	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.769	
PT Bank Mizuho Indonesia	842	
China Construction Bank Corporation	2.300	
PT Bank OCBC NISP Tbk	898	
PT Bank HSBC Indonesia	1.141	
Others below Rp1,000	8.149	
	118.554	
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	23.900	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3.000	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	
PT Bank UOB Indonesia	3.600	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.775	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	180	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	
	42.455	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Mata uang asing	
Bangkok Bank Public Company Limited	35.648
PT Bank Central Asia Tbk	4.285
PT Bank UOB Indonesia	3.571
	43.504
Total	421.123

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Deposito berjangka rupiah	1,50%-7,25%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-4,50%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh grup.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Diperdagangkan:</u>	
Investasi ekuitas	-
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	-
Total	-

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga, entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of the following:
(continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Foreign currencies
		Bangkok Bank Public Company Limited
	32.765	PT Bank Central Asia Tbk
	4.028	PT Bank UOB Indonesia
	3.356	
	40.149	
Total	275.847	Total

Ranges of interest rates per annum are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2,50%-4,75%	Rupiah time deposits
	0,13%-4,00%	Foreign currency time deposits

All cash in banks and time deposits are placed with third-party banks.

No significant cash and cash equivalents balance that cannot be utilized by the group.

There are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<u>Trading:</u>
	104	Equity investments
	489	Unrealized gain on the increase in equity investment
Total	593	Total

In June 2015, PT Liku Telaga, Subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2026, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp104 dengan nilai pasar sebesar Rp864. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp760 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tahun 2025, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp512 dengan nilai pasar sebesar Rp2.697. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.185 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar saham ini sebesar Rp593. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset neto saham sebesar Rp489 pada tahun 2025.

5. SHORT-TERM INVESTMENT (continued)

In 2026, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp104 with market value of Rp864. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp760 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2025, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp512 with market value of Rp2,697. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp2,185 is presented as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025, the fair value of the stocks amounted to Rp593. The unrealized gain on the increase in net assets value of the stocks amounted to Rp489 in 2025.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak ketiga	1.686.516
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(20.097)
Sub-total	1.666.419
Pihak berelasi (Catatan 7)	15.100
Total	1.681.519

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
1 - 30 hari	1.634.531
31 - 90 hari	23.016
91 - 180 hari	8.792
Lebih dari 180 hari	20.177
Total	1.686.516

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.409.447	Third parties
	(20.148)	Less allowance for impairment
	1.389.299	Sub-total
	2.445	Related parties (Note 7)
Total	1.391.744	Total

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.343.176	1 - 30 days
	38.740	31 - 90 days
	13.000	91 - 180 days
	14.531	Over 180 days
Total	1.409.447	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	20.148
Penambahan (pebalikan cadangan)	281
Selisih kurs	22
Penghapusan	(354)
Saldo akhir tahun	20.097

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari CML, TBS, BP, LNK dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari DKJ dan LAI digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang usaha dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	19.545	Beginning balance
	507	Additons (reversal of provision)
	134	Exchange rate differences
	(38)	Written-off
Saldo akhir tahun	20.148	Balance at end of year

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of CML, TBS, BP, LNK and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of DKJ and LAI are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, trade receivables of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from the non-collection of the receivables.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	1.580.523
Dolar Amerika Serikat	57.342
Dong Vietnam	28.741
Baht Thailand	18.398
Euro Eropa	1.128
Renminbi China	384
Total	1.686.516
Penyisihan penurunan nilai	(20.097)
Neto	1.666.419

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables - third parties by currency follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	1.293.680	Rupiah
	79.960	United States dollar
	13.820	Vietnamese dong
	18.869	Thailand baht
	1.154	European Euro
	1.964	Chinese renminbi
Total	1.409.447	Total
Allowance for impairment	(20.148)	Allowance for impairment
Net	1.389.299	Net

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp27.053 (0,53%) dan Rp15.632 (0,37%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal kedua tahun 2026 dan 2025. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,20% dan 0,04% dari total aset konsolidasian tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Lautan Otsuka Chemical	9.376
PT Syensqo Manyar	4.167
PT Caturkarsa Megatunggal	1.126
PT Petrocentral	419
PT Lumas Jaya Industry	7
PT Mitra Alam Niaga	5
PT Lautan Ajinomoto	
Fine Ingredients	-
Total	15.100

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and certain subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp27,053 (0.53%) and Rp15,632 (0.37%) of the consolidated revenue in the second quarter of 2026 and 2025, respectively. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.20% and 0.04% of total consolidated assets in 2026 and 2025, respectively, and consist of the following:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	882	PT Lautan Otsuka Chemical
	658	PT Syensqo Manyar
	807	PT Caturkarsa Megatunggal
	-	PT Petrocentral
	8	PT Lumas Jaya Industry
	25	PT Mitra Alam Niaga
		PT Lautan Ajinomoto
	65	Fine Ingredients
Total	2.445	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Pendapatan sebesar Rp27.053 (0,53%) dan Rp15.632 (0,37%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada kuartal kedua tahun 2026 dan 2025. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,20% dan 0,04% dari total aset konsolidasian tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
1 - 30 hari	14.152
31 - 90 hari	316
91 - 180 hari	474
Lebih dari 180 hari	158
Total	15.100

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	15.100
Total	15.100

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Revenue amounted to Rp27,053 (0.53%) and Rp15,632 (0.37%) of the consolidated revenue in the second quarter of 2026 and 2025, respectively. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.20% and 0.04% of total consolidated assets in 2026 and 2025, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1.813		1 - 30 days
316		31 - 90 days
316		91 - 180 days
-		Over 180 days
2.445		Total

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
2.445		Rupiah
2.445		Total

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp15.421 (0,41%) dan Rp9.745 (0,30%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2026 dan 2025. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,52% dan 0,58% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Lautan Otsuka Chemical	13.822
PT Petrocentral	3.707
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	3.421
Total	20.950

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
1 - 30 hari	20.950
31 - 90 hari	-
91 - 180 hari	-
Total	20.950

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	20.911
Dolar Amerika Serikat	39
Total	20.950

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Purchases of raw materials amounted to Rp15,421 (0,41%) and Rp9,745 (0,30%) of the consolidated purchases in 2026 and 2025, respectively. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.52% and 0.58% of total consolidated liabilities in 2026 and 2025, respectively, the details of which follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	12.356	PT Lautan Otsuka Chemical
	3.955	PT Petrocentral
	3.211	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
Total	19.522	Total

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	19.522	1 - 30 days
	-	31 - 90 days
	-	91 - 180 days
Total	19.522	Total

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	19.204	Rupiah
	318	United States Dollar
Total	19.522	Total

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Piutang pihak-pihak berelasi	
Dividen	
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	30.754
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(30.754)
	-
Piutang Lain-lain	
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	5.491
PT Lumas Jaya Industry	12
	5.503
Total	5.503
Utang Lain-lain	
PT Caturkarsa Megatunggal	105
PT Lautan Otsuka Chemical	85
PT Petrocentral	24
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	9
Total	223

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,50% pada tahun 2025. Tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 6,45%-6,50% dan 6,00%-6,50% untuk kuartal kedua tahun 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Due from related parties
		Dividend
		Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.
	28.088	
	(8.045)	Less allowance for impairment
	20.043	
		Others Receivables
		PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
	181	
	10	PT Lumas Jaya Industry
	191	
Total	20.234	Total
		Others Payables
		PT Caturkarsa Megatunggal
	110	
	85	PT Lautan Otsuka Chemical
	-	PT Petrocentral
	6	PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
Total	201	Total

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.50% in 2025, for Indonesian Rupiah. Annual rates of 6.45%-6.50% and 6.00%-6.50% for US Dollar in the second quarter of 2026 and for the year ended of December 31, 2025, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Natures of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co., Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
PT Syensqo Manyar (sebelumnya disebut/ <i>formerly known as</i> PT Solvay Manyar),	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Mitra Alam Niaga	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp52.563 dan Rp67.415 untuk kuartal kedua tahun 2026 dan 2025.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

e. Key management represents the Company's commissioners and directors. Total compensation received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries amounted to Rp52,563 and Rp67,415, in the second quarter of 2026 and 2025, respectively.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Barang jadi	705.627	569.291	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	353.980	306.485	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	72.402	64.841	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	378.421	367.683	<i>Materials in transit</i>
Total	1.510.430	1.308.300	<i>Total</i>
Penyisihan nilai realisasi neto	(42.909)	(36.397)	<i>Allowance for net realizable value</i>
Neto	1.467.521	1.271.903	Net

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	36.397
Penyisihan (pembalikan)	6.012
Selisih kurs	500
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-
Penghapusan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	42.909

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari LAI dan DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mizuho Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan dari LAI dan LNK digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2026, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., dan Dhipaya Insurance PCL terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$130.433.000 (nilai penuh), VND30.628.621.111 (nilai penuh), THB12.000.000 (nilai penuh), dan Rp152.360.

8. INVENTORIES (continued)

The movements of the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	46.423	Beginning balance
	(14.221)	Provision (reversal)
	453	Exchange rate differences
	3.748	Additions through business combination
	(6)	Write-off during the year
	36.397	Balance at end of year

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the allowance for obsolescence is adequate to cover possible losses on obsolescence of inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank SMBC Indonesia Tbk (Note 19).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of LAI and DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Mizuho Indonesia (Note 19).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories of LAI and LNK are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia (Note 19).

As of June 30, 2026, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, PT AIG Insurance Indonesia, PVI Dong Khoi Co., Ltd., and Dhipaya Insurance PCL against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$130,433,000 (full amount), VND30,628,621,111 (full amount), THB12,000,000 (full amount), and Rp152,360.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Uang muka dan biaya dibayar muka terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Uang muka	111.659
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	5.587
Sewa	2.351
Lain-lain	18.790
Total	26.728

Uang muka terutama terdiri dari uang muka untuk keperluan operasional Grup.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan pendapat dari manajemen, bersifat material atas Grup. Entitas asosiasi dibawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

8 INVENTORY (continued)

The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	69.101	Advances
		Prepaid expenses:
	5.692	Insurance
	2.363	Rent
	9.864	Others
Total	17.919	Total

Advances mainly consists of advances related with the Group's operation.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group As of June 30, 2026 and December 31, 2025, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to, manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd . representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd, an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Investments in associates - net (continued)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto dan penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of the investments in associates - net and investment in shares of stock are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026/Period ended June 30, 2026								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	406.345	-	(16.299)	-	37.833	427.879
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	117.405	(71.273) *	(19.072)	-	10.144	37.204
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	96.034	-	(7.702)	-	5.877	94.209
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	44.395	-	-	-	2.837	47.232
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	44.555	-	10.449	(5.136)	3.460	53.328
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	992	-	91	-	-	1.083
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.165	(3.183)	18	-	-	-
Total			712.891	(74.456)	(32.515)	(5.136)	60.151	660.935

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/Period ended December 31, 2025								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Period	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Period
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	48,10%	401.363	-	(27.566)	-	32.548	406.345
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	173.769	(34.045) *	(34.741)	-	12.422	117.405
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia/ Chemical Production	30,00%	84.443	-	8.468	-	3.123	96.034
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.118	-	(371)	-	1.648	44.395
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen Kimia/ Chemical Production	33,33%	40.419	-	8.535	(5.853)	1.454	44.555
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi Service/Distribution	49,00%	25.444	(26.446) **	1.002	-	-	-
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia/ Chemical Production	32,87%	1.054	-	267	(329)	-	992
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.547	-	58	(440)	-	3.165
Total			773.157	(60.491)	(44.348)	(6.622)	51.195	712.891

* merupakan kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi/represents an impairment loss on invesment in associate.

** pada tanggal 31 Desember 2025, LOW telah dikonsolidasikan (Catatan 2c)/LOW is consolidated as of December 31,2025 (Note 2c) .

Berdasarkan Akta Notaris Devita Putri Dewi, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 30 April 2026, PT Lautan Jasaindo telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT Kujang Tirta Sarana kepada PT Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan nilai transaksi sebesar Rp3.308. Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp125 dibebankan langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Based on deed No. 31 dated 30 April 2026 of Noary Devita Putri Dewi, S.H., M.Kn., PT Lautan Jasaindo sold its entire shareholding in PT Kujang Tirta Sarana to PT Kawasan Industri Kujang Cikampek for Rp 3.308. The difference between the net equity value of the investment disposed and the consideration received amounting to Rp125 was charged directly to "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	280.021
PT Syensqo Manyar	10.241
Total	290.262

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar saham masing-masing sebesar Rp280.021 dan Rp206.873.

PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain di PT Syensqo Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, dimana dimiliki sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas untuk tidak dapat ditarik kembali pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	217.114
Laba dibebankan melalui OCI	73.148
Total	290.262

Dividen sebesar Rp33.077 dan 15.155 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada 2026 dan 2025 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investments in equity instrument

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Equity instruments at fair value through OCI
	206.873	PT Unggul Indah Cahaya Tbk
	10.241	PT Syensqo Manyar
Total	217.114	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the stock's fair value is amounted to Rp280,021 and Rp206,873, respectively.

PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary, has investment in equity instrument designated at fair value through other comprehensive income in PT Syensqo Manyar, a chemical manufacturer company, which holds non-controlling interests of 10%.

The Group irrevocably designated the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	192.818	Beginning balance
	24.296	Gain recognized through OCI
Total	217.114	Total

Dividend amounted to Rp33,077 and Rp15,155 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2026 and 2025, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp2.000 diterima dari PT Syensqo Manyar pada tahun 2025 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investments in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp2,000 was received from PT Syensqo Manyar in 2025, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026							
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange rate differences from financial statement translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	486.873	-	-	-	5.260	492.133	Land
Bangunan dan tangki	1.137.585	2.304	2.585	11.241	20.068	1.168.613	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.282.879	6.390	1.512	27.490	39.335	1.354.582	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	143.274	3.663	4.084	2.073	2.565	147.491	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	190.295	1.088	14.898	15.300	(2.733)	189.052	Vehicles
Sub-total	3.240.906	13.445	23.079	56.104	64.495	3.351.871	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	146.633	98.742	154	(55.164)	4.500	194.557	Buildings, tanks and machinaries
Sub-total	146.633	98.742	154	(55.164)	4.500	194.557	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.387.539	112.187	23.233	940	68.995	3.546.428	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan tangki	563.826	23.782	1.284	-	9.526	595.850	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan Kantor	815.487	42.755	1.131	-	22.932	880.043	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	122.849	4.938	3.912	-	3.087	126.962	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	108.786	7.095	11.209	-	117	104.789	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.610.948	78.570	17.536	-	35.662	1.707.644	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.776.591					1.838.784	Carrying Amount

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows:
(continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025								
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Penambahan melalui bisnis		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Exchange rate differences from financial statement translation	kombinasi/ Additions through business cobination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Keterangan								Description
Biaya Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung								Direct Ownership
Tanah	601.695	298	33.802	(94.492)	3.294	9.880	486.873	Land
Bangunan dan tangki	995.768	46.659	699	68.761	10.808	16.288	1.137.585	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.212.732	20.372	10.953	25.287	21.431	14.010	1.282.879	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	130.195	6.673	6.184	1.580	1.211	9.799	-	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	194.130	12.137	20.813	995	(114)	3.960	190.295	Vehicles
Sub-total	3.134.520	86.139	72.451	2.131	36.630	53.937	3.240.906	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian								Construction in Progress
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	104.296	138.436	242	(96.687)	830	-	146.633	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.238.816	224.575	72.693	(94.556)	37.460	53.937	3.387.539	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan tangki	508.116	45.931	561	(19)	4.669	5.690	563.826	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	723.087	78.788	9.847	-	12.208	11.251	815.487	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot Kantor	112.054	9.211	5.673	-	(106)	7.363	122.849	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	111.458	12.625	16.843	-	183	1.363	108.786	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.454.715	146.555	32.924	(19)	16.954	25.667	1.610.948	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.784.101						1.776.591	Carrying Amount

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.881.482 dan Rp2.811.099 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,881,482 and Rp2,811,099, which are materially different from the carrying values of the related assets, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Beban pokok pendapatan	47.024
Beban jasa	13.779
Beban penjualan (Catatan 28)	10.216
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.551
Total	78.570

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Nilai buku	5.697
Harga jual	8.554
Laba penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	2.857

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan fasilitas pabrik Entitas Anak di Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 1% sampai 99%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Kelompok Usaha di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation were charged to operations as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	44.258	Cost of revenue
	9.973	Cost of services
	9.664	Selling expenses (Note 28)
	7.686	General and administrative expenses (Note 28)
Total	71.581	Total

The details of sales of fixed assets is as follow:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	38.088	Net book value
	64.565	Selling price
Laba penjualan aset tetap - neto (catatan 28)	26.477	Gain on sale of fixed assets - net (note 28)

As of June 30, 2026, construction in progress mainly represents accumulated costs incurred in the construction of plant facilities of the Subsidiaries in Jakarta, Cikarang, Ciwandan, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 1% to 99%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Right to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 29 years. Management is of the opinion that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 22,11% dan 29,79% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19 dan 21).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Grup pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp2.558 dan Rp1.542.

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar VND574.816.308 (nilai penuh) dan Rp3.400.613 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance dan Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan masing-masing sebesar Rp763.131 dan Rp730.104 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih dipergunakan.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of certain Subsidiaries representing 22,11% and 29,79% of the total cost of fixed assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Notes 19 and 21).

Total borrowing costs capitalized by the Group for period end of June 30, 2026 and the year ended December 31, 2025 amounted to Rp2,558 and Rp1,542, respectively.

As of June 30, 2026, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling VND574,816,308 (full amount) and Rp3,400,613 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT AXA Mandiri General Insurance, and Buu Dien Sai Gon Co., Ltd, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has fixed assets with total cost amounting to Rp763,131 and Rp730,104, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, terdapat aset Perusahaan dalam bentuk aset tetap yang pada tanggal 11 Maret 2026 diketahui oleh Perusahaan ikut disita dalam perkara korupsi pihak lain. Perusahaan bukan merupakan pihak dalam perkara tersebut dan tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan terkait perkara dimaksud.

Selanjutnya, pada tanggal 17 April 2026, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mendaftarkan Permohonan Keberatan atas penyitaan aset ke pengadilan. Pada tanggal 2 Juli 2026, Majelis Hakim membacakan hasil persidangan Permohonan Keberatan, dalam bentuk Penetapan Pengadilan yang pada intinya menerima sebagian dari Permohonan Keberatan Perusahaan. Sebanyak 5 (lima) Aset Perusahaan dari total 7 (tujuh) aset Perusahaan dalam bentuk 4 (empat) properti investasi dan 1 (satu) aset tetap Perusahaan dinyatakan dikembalikan kepada Perusahaan.

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of the date of the consolidated financial statements, certain assets of the Company in the form of fixed assets were, as of March 11, 2026, identified by the Company as having been seized in connection with a corruption case involving another party. The Company is not a party to this case and there are no legal claims against the Company regarding to this case.

Subsequently, on April 17, 2026, the Company, through its legal counsel, filed an objection petition against the seizure of its assets with the court. On July 2, 2026, the Panel of Judges issued its decision on the objection petition in the form of a court order, which, in substance, partially granted the Company's objection petition. Accordingly, 5 (five) of the Company's 7 (seven) seized assets, comprising 4 (four) investment properties and 1 (one) item of property, plant and equipment, were ordered to be returned to the Company.

There are no fixed assets that are not in use temporarily.

No fixed assets have been retired from active use and classified as available for sale.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2026	101.252	39.966	5.428	146.646	Balance as of January 1, 2026
Penambahan	43.219	6.649	654	50.522	Additions
Pengurangan	(31.856)	(3.615)	(1.910)	(37.381)	Deductions
Selisih kurs	177	-	-	177	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi dari aset tetap	940	-	-	940	Reclassification from fixed assets
Saldo per 30 Juni 2026	113.732	43.000	4.172	160.904	Balance as of June 30, 2026
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2026	66.596	19.077	3.075	88.748	Balance as of January 1, 2026
Penambahan	17.914	5.538	919	24.371	Additions
Pengurangan	(27.450)	(3.081)	(1.910)	(32.441)	Deductions
Selisih kurs	93	-	-	93	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per 30 Juni 2026	57.153	21.534	2.084	80.771	Balance as of June 30, 2026
Nilai tercatat per 30 Juni 2026	56.579	21.466	2.088	80.133	Carrying value as of June 30, 2026

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total/	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo per 1 Januari 2025	88.632	36.586	3.113	128.331	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	30.852	7.916	2.705	41.473	Additions
Pengurangan	(18.308)	(4.536)	(390)	(23.234)	Deductions
Selisih kurs	76	-	-	76	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi dari aset tetap	-	-	-	-	Reclassification from fixed assets
Saldo per					Balance as of
31 Desember 2025	101.252	39.966	5.428	146.646	December 31, 2025
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo per 1 Januari 2025	47.343	11.182	2.078	60.603	Balance as of January 1, 2025
Penambahan	36.848	11.927	1.387	50.162	Additions
Pengurangan	(17.622)	(4.032)	(390)	(22.044)	Deductions
Selisih kurs	27	-	-	27	Effect of translation adjustment
Reklasifikasi ke aset tetap	-	-	-	-	Reclassification to fixed assets
Saldo per					Balance as of
31 Desember 2025	66.596	19.077	3.075	88.748	December 31, 2025
Nilai tercatat per					Carrying value as of
31 Desember 2025	34.656	20.889	2.353	57.898	December 31, 2025

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	48.132	47.889	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	48.191	39.280	Addition during the year
Bunga	1.856	4.351	Interest
Pembayaran	(42.598)	(42.949)	Payment
Pengurangan	(87)	(502)	Deduction
Selisih kurs	-	63	Effect of translation adjustment
Saldo akhir	55.494	48.132	Ending balance

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp40.742 dan Rp38.598.

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, amounted to Rp40,742 and Rp38,598, respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Bagian jangka pendek	45.406
Bagian jangka panjang	10.088
Total	55.494

Pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dalam satu tahun	28.350
Diatas satu tahun	33.729
Total pembayaran minimum sewa	62.079
Jumlah biaya keuangan	(6.585)
Nilai wajar	
pembayaran minimum sewa	55.494

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Beban pokok penjualan	1.479
Beban jasa	13.409
Beban penjualan (Catatan 28)	6.773
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.710
Total	24.371

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Penyusutan aset hak-guna	24.371
Beban bunga liabilitas sewa	1.856
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah	10.401
Total	36.628

12. LEASES (continued)

Lease liabilities (continued)

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
22.886		Current portion
25.246		Non-current portion
48.132		Total

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
25.954		Within one year
27.104		Over one years
53.058		Total future minimum lease payments
(4.926)		Amount representing finance charges
48.132		Present value of minimum lease payments

Depreciation expense were charged to operations as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
1.005		Cost of sales
14.684		Cost of services
5.379		Selling expenses (Note 28)
2.519		General and administrative expenses (Note 28)
23.587		Total

The following are the amounts recognized in profit or loss for period ended June 30, 2026 and June 30, 2025:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
23.587		Depreciation of right-of-use assets
1.993		Interest on lease liabilities
8.657		Expenses relating to leases of short-term leases and low value assets
34.237		Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

		30 Juni 2026/ June 30, 2026					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah		447.468	-	-	-	447.468	Land
Bangunan		14.446	-	-	-	14.446	Buildings
		461.914	-	-	-	461.914	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan		9.332	206	-	-	9.538	Buildings
Nilai Buku		452.582				452.376	Net Book Value
		31 Desember 2025/ December 31, 2025					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan:							Cost:
Tanah		350.712	2.264	-	94.492	447.468	Land
Bangunan		14.382	-	-	64	14.446	Buildings
		365.094	2.264	-	94.556	461.914	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan		8.902	411	-	19	9.332	Buildings
Nilai Buku		356.192				452.582	Net Book Value

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki sejumlah tanah yang terletak di berbagai lokasi yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

As of June 30, 2026, the Group has several parcels of land properties located in various areas which are all not yet used in operations.

Penyusutan bangunan sebesar Rp206 dan Rp411 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing dibebankan pada beban usaha (Catatan 28).

Depreciation on the buildings of Rp206 and Rp411 for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, was charged to operating expenses (Note 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing berjumlah Rp580.840 dan Rp567.514 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

The fair value of the investment properties as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp580,840 and Rp567,514, respectively, which was determined on the basis of their sale value as tax objects (NJOP).

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, terdapat aset Perusahaan dalam bentuk properti investasi yang pada tanggal 11 Maret 2026 diketahui oleh Perusahaan ikut disita dalam perkara korupsi yang melibatkan pihak lain. Perusahaan bukan merupakan pihak dalam perkara tersebut dan tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Perusahaan terkait perkara dimaksud.

As of the date of the consolidated financial statements, certain assets of the Company in the form of investment properties were, as of March 11, 2026, identified by the Company as having been seized in connection with a corruption case involving another party. The Company is not a party to this case and there are no legal claims against the Company regarding to this case.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 17 April 2026, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mendaftarkan Permohonan Keberatan atas penyitaan aset ke pengadilan. Pada tanggal 2 Juli 2026, Majelis Hakim membacakan hasil persidangan Permohonan Keberatan, dalam bentuk Penetapan Pengadilan yang pada intinya menerima sebagian dari Permohonan Keberatan Perusahaan. Sebanyak 5 (lima) Aset Perusahaan dari total 7 (tujuh) aset Perusahaan dalam bentuk 4 (empat) properti investasi dan 1 (satu) aset tetap Perusahaan dinyatakan dikembalikan kepada Perusahaan. Namun, 2 (dua) aset Perusahaan dalam bentuk properti investasi dinyatakan tetap disita dan diperhitungkan untuk mencukupi pembayaran pidana denda dan uang pengganti pada kasus hukum pihak lain (Kewajiban). Adanya penyitaan atas 2 (dua) aset Perusahaan ini tidak membatasi Perusahaan dalam menggunakan aset tersebut secara operasional, namun membatasi kemampuan Perusahaan untuk mengalihkan atau menjaminkan aset tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa penyitaan ini tidak berdampak terhadap kepemilikan maupun jumlah terpulihkan (*recoverable amount*) atas 2 (dua) aset tersebut, karena pihak yang berperkara sedang dalam proses menyelesaikan Kewajiban. Dengan demikian, tidak terdapat penyesuaian terhadap nilai tercatat properti investasi pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp15.600 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat
Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Biaya perolehan - saldo awal	70.174
Penambahan (pengurangan)	(58)
Biaya perolehan - saldo akhir	70.116
Akumulasi amortisasi - saldo awal	64.097
Penambahan (pengurangan)	928
Akumulasi amortisasi - saldo akhir	65.025
Nilai tercatat neto	5.091

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Subsequently, on April 17, 2026, the Company, through its legal counsel, filed an objection petition against the seizure of its assets with the court. On July 2, 2026, the Panel of Judges issued its decision on the objection petition in the form of a court order, which, in substance, partially granted the Company's objection petition. Accordingly, 5 (five) of the Company's 7 (seven) seized assets, comprising 4 (four) investment properties and 1 (one) item of property, plant and equipment, were ordered to be returned to the Company. However, 2 (two) of the Company's investment properties remain under seizure and are to be applied toward the settlement of criminal fines and restitution obligations arising from the legal case of another party (Obligations). The seizure of these 2 (two) investment properties does not restrict the Company's operational use of the assets; however, it limits the Company's ability to transfer or pledge them as collateral. Management believes that the seizure does not affect the Company's ownership of, or the recoverable amount of, these 2 (two) investment properties, as the party involved in the legal proceedings is currently in the process of settling the Obligations. Accordingly, no adjustment to the carrying amount of the investment properties was recognized as of the reporting date.

As of June 30, 2026, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp15,600 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, and PT Asuransi Astra Buana. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended June 30, 2026 and December 31 2025 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
70.366	Cost at beginning of year
(192)	Additions (deductions)
70.174	Cost at end of year
61.432	Accumulated amortization - beginning balance
2.665	Additions (deductions)
64.097	Accumulated amortization - ending balance
6.077	Net carrying value

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp20.623.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana goodwill tersebut dialokasikan kepada LOW dan TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2026 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2025.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat goodwill menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku, dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat	1.306.211	1.078.804	United States dollar
Rupiah	371.247	376.839	Rupiah
Renminbi China	24.539	19.695	Chinese renminbi
Euro Eropa	8.018	6.450	European euro
Swiss Franc	2.321	-	Swiss Franc
Vietnam Dong	606	630	Vietnamese Dong
Bath Thailand	171	891	Thailand bath
Total	1.713.113	1.483.309	Total

15. GOODWILL

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, this account represents goodwill arising from aquisition of subsidiary amounting Rp20,623.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

The Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to LOW and TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU (Cash Generating Unit) is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2026 was determined in a similar manner in 2025.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials to suppliers.

The details of trade payables by currency are as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
1 - 30 hari	1.705.579
31 - 90 hari	1.264
91 - 180 hari	3.622
Lebih dari 180 hari	2.648
Total	1.713.113

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
1 - 30 hari	1.475.484	1 - 30 days
31 - 90 hari	5.108	31 - 90 days
91 - 180 hari	597	91 - 180 days
Over 180 days	2.120	Over 180 days
Total	1.483.309	Total

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari :

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Gaji, upah dan bonus	43.752
Listrik, air dan gas	7.629
Bunga	5.688
Jasa Profesional	4.845
Iklan dan promosi	3.960
Ongkos angkut	131
Lain-lain	29.055
Total	95.060

17. ACCRUED EXPENSE

This account consists of accruals for:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
50.395		Salary, wages and bonus
7.220		Electricity, water and gas
5.028		Interest
6.532		Professional fees
4.326		Advertisement and promotion
4.145		Freight
19.272		Miscellaneous
Total	96.918	Total

18. PAJAK

a. Utang Pajak:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	16.969
Entitas Anak dalam negeri	70.266
Entitas Anak luar negeri	1.408
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	853
Pasal 15	41
Pasal 21	6.891
Pasal 23	1.176
Pasal 25	1.478
Pasal 26	100
Pajak Pertambahan Nilai	20.631
Total	119.813

18. TAXATION

a. *Taxes payable:*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
-		Estimated income tax payable
4.341		Company
1.559		Local Subsidiaries
		Foreign Subsidiaries
569		Income taxes
17		Article 4(2)
928		Article 15
983		Article 21
1.078		Article 23
968		Article 25
2.264		Article 26
		Value Added Tax
Total	12.707	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	259.667
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(126.241)
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	133.426
Beda temporer:	
Pencadangan (pembalikan) bonus/insentif	(22.562)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	2.636
Aset sewaan	3.144
Deemed dividen dari Entitas anak luar negeri	1.185
Laba penjualan aset tetap	183
Penyusutan aset tetap	(776)
Pencadangan penurunan piutang	(11)
Beda tetap:	
Bagian atas rugi (laba) perusahaan asosiasi - neto	(1.930)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.589
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:	
Dividen	(33.077)
Sewa - neto	(7.632)
Bunga	(44)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	77.131

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	126.880	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of Subsidiaries before income tax	(124.944)	Income of Subsidiaries before income tax
Profit before income tax expense attributable to the Company	1.936	Profit before income tax expense attributable to the Company
Temporary differences:		Temporary differences:
Provision (reversal) for bonus/incentive	(12.969)	Provision (reversal) for bonus/incentive
Provision for employee service entitlements - net	1.093	Provision for employee service entitlements - net
Lease assets	2.868	Lease assets
Deemed dividend from foreign subsidiaries	1.091	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Gain (loss) on sales of fixed assets	59	Gain (loss) on sales of fixed assets
Depreciation of fixed assets	(1.052)	Depreciation of fixed assets
Provision for impairment of receivables	(28)	Provision for impairment of receivables
Permanent differences:		Permanent differences:
Equity in net loss (earnings) of associates - net	(13.050)	Equity in net loss (earnings) of associates - net
Non-deductible expenses	2.756	Non-deductible expenses
Income subjected to final tax:		Income subjected to final tax:
Dividend	-	Dividend
Rent - net	(6.915)	Rent - net
Interest	(58)	Interest
Estimated taxable income of the Company	(24.269)	Estimated taxable income of the Company

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	
Perusahaan	77.131
Entitas Anak dalam negeri	291.290
Total	368.421
Beban pajak kini	
Perusahaan	16.969
Entitas Anak dalam negeri	67.836
Entitas Anak luar negeri	989
Koreksi Pajak	425
Total	86.219
	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Perusahaan	
Pasal 22	43.970
Pasal 23	1.483
Pasal 24	28
	45.481
Entitas Anak dalam negeri	
Pasal 22	16.270
Pasal 23	4.654
Pasal 25	14.924
	35.848
Total	81.329
Taksiran utang pajak penghasilan	
Perusahaan	16.969
Entitas Anak dalam negeri	70.266
Entitas Anak luar negeri	1.408
Total	88.643
Taksiran tagihan restitusi pajak	
Perusahaan	129.478
Entitas Anak dalam negeri	27.938
Total	157.416

Pada tanggal 30 Juni 2026, terdapat setoran deposit pajak Perusahaan sebesar Rp422 yang belum dialokasikan ke jenis pajak tertentu.

18. TAXATION (continued)

c. Estimated income tax payable/claims for tax refund:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Estimated taxable income (rounded-off)		
Company	(24.269)	
Local Subsidiaries	80.801	
Total	56.532	
Current income tax expense		
Companies	-	
Local Subsidiaries	20.894	
Foreign Subsidiary	928	
Tax Adjustment	2.288	
Total	24.110	
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Prepayments of income taxes		
Company		
Article 22	70.240	
Article 23	2.898	
Article 24	100	
	73.238	
Local Subsidiaries		
Article 22	22.004	
Article 23	8.371	
Article 25	24.134	
	54.509	
Total	127.747	
Estimated income tax payable		
Company	-	
Local Subsidiaries	4.341	
Foreign Subsidiaries	1.559	
Total	5.900	
Claims for tax refund		
Company	61.646	
Local Subsidiaries	13.209	
Total	74.855	

As of June 30, 2026, the Company have made tax deposit payments amounting to Rp422, which have not yet been allocated to specific tax types.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan: (lanjutan)

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Perusahaan	
2024	67.832
2025	61.646
	129.478
Entitas Anak	
2018	1.458
2023	31
2024	13.119
2025	13.330
	27.938
Total	157.416

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp152.220 dan Rp133.485. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan kepada proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2025 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Penghasilan kena pajak hasil perhitungan tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Pada bulan Mei 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2024. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp57.411.

Pada bulan April 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas penghasilan pajak badan untuk tahun 2023. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp61.899.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund: (continued)

The details of the claims for tax refund are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Company
	67.832	2024
	61.646	2025
	129.478	
		Subsidiaries
	3.915	2018
	34	2023
	21.584	2024
	13.209	2025
	38.742	
Total	168.220	Total

Certain local Subsidiaries have losses carry-forward totalling Rp152.220 and Rp133,485 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has been submitted its 2025 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The taxable income calculated in 2025 will be the basis in filing Annual Income Tax Return to the tax authorities.

In May 2026, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2024. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp57.411.

In April 2025, the Company received the Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) for its corporate income tax for 2023. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp61,899.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada periode 2026 dan 2025, Entitas Anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Bahana Prestasi	6 Maret 2025/March 6, 2025	2023	Rp1.707	Rp1.693
PT Mahkota Indonesia	7 Maret 2025/March 7, 2025	2023	Rp993	Rp993
PT Cipta Mapan Logistik	26 Maret 2025/March 26, 2025	2023	Rp1.357	Rp1.305
PT Lautan Natural Krimerindo	22 April 2025/April 22, 2025	2023	US\$191.140	US\$191.140
PT Dunia Kimia Utama	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp2.011	Rp1.784
PT Strategic Partner Solution	23 April 2025/April 23, 2025	2023	Rp1.278	Rp1.251
PT Cipta Mandiri Logistik	28 April 2025/April 28, 2025	2023	Rp174	Rp174
PT Dunia Kimia Jaya	3 Juni 2025/June 3, 2025	2023	Rp4.900	Rp4.857
PT Bahana Prestasi	7 April 2026/April 7, 2026	2024	Rp1.902	Rp1.902
PT Dunia Kimia Utama	8 April 2026/April 8, 2026	2024	Rp470	Rp408
PT Lautan Natural Krimerindo	22 April 2026/April 22, 2026	2024	US\$85.642	US\$85.642
PT Mahkota Indonesia	22 April 2026/April 22, 2026	2024	Rp56	Rp56
PT Dunia Kimia Jaya	23 April 2026/April 23, 2026	2024	Rp10.595	Rp10.496
PT Lautan Air Indonesia	27 April 2026/April 27, 2026	2024	Rp3.493	Rp3.400
PT Strategic Partner Solution	27 April 2026/April 27, 2026	2024	Rp597	Rp529
PT Cipta Mapan Logistik	28 April 2026/April 28, 2026	2024	Rp708	Rp598
PT Lautan Solusi Airindo	28 April 2026/April 28, 2026	2024	Rp815	Rp815
PT Cipta Mandiri Logistik	29 April 2026/April 29, 2026	2024	Rp469	Rp383

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	259.667	126.880	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak luar negeri	135.307	33.757	Loss (income) before income tax of foreign Subsidiaries
Laba Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri sebelum pajak penghasilan	394.974	160.637	Profit before income tax attributable to the Company and local Subsidiaries
Beban pajak dengan tarif pajak	86.894	35.340	Income tax expense at the applicable tax rate

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2026 and 2025, certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pengaruh pajak atas beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6.090
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2.127)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	-
Lain-lain	(6.364)
Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak dalam negeri - neto	84.493
Koreksi pajak	353
Beban pajak Entitas Anak luar negeri	1.061
Beban pajak penghasilan - neto	85.907

- e. Manfaat (beban) pajak tangguhan:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rugi fiskal	1.113
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	2.600
Penyusutan aset tetap	(988)
Imbalan kerja lainnya	(23)
Penyisihan penurunan piutang penyisihan)	1
Pencadangan bonus/insentif	(4.738)
Deemed dividen dari Entitas anak luar negeri	163
Aset sewaan	845
Penyisihan nilai realisasi neto	1.324
Amortisasi aset takberwujud	15
Beban pajak tangguhan - neto	312

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		<i>Tax effect on permanent differences:</i>
	1.308	<i>Non-deductible expenses</i>
	(4.870)	<i>Income subjected to final tax</i>
	(4.426)	<i>Adjustment to deferred tax</i>
	(1.002)	<i>Others</i>
		<i>Income tax expense of the Company and local Subsidiaries - net</i>
	26.350	<i>Subsidiaries - net</i>
	2.199	<i>Tax correction</i>
	1.017	<i>Income tax expense of foreign subsidiaries</i>
Income tax expense - net	29.566	

- e. Deferred income tax benefit (expense):

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	(984)	<i>Fiscal loss</i>
	1.985	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
	(123)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	(31)	<i>Other employee benefits</i>
	103	<i>Provision for impairment of receivables</i>
	(2.747)	<i>Provision for bonus/incentive</i>
	174	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
	540	<i>Lease assets</i>
	(3.101)	<i>Provision for net realizable value</i>
	(1.272)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Deferred income tax expense - net	(5.456)	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Aset pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45.255
Penyisihan nilai realisasi neto	6.396
Penyusutan aset tetap	6.125
Cadangan bonus	5.227
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	3.852
Rugi fiskal	3.154
Imbalan kerja lainnya	84
Aset sewaan	(8.637)
Nilai wajar investasi	(2.033)
Amortisasi aset takberwujud	(534)
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(122)
Lain-lain	2.133
Aset pajak tangguhan - neto	60.900
Liabilitas pajak tangguhan	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.252
Penyisihan nilai realisasi neto	2.671
Cadangan bonus	630
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	409
Aset sewaan	91
Imbalan kerja lainnya	68
Rugi fiskal	-
Penyusutan aset tetap	(63.229)
Lain-lain	(20)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(53.128)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

18. TAXATION (continued)

f. Deferred tax assets and liabilities consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>Deferred tax assets</i>
		<i>Long-term employee benefits liability</i>
	42.760	
	6.783	<i>Allowance for net realizable value</i>
	4.878	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	9.385	<i>Provision for bonus</i>
		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	3.870	
	1.792	<i>Fiscal loss</i>
	357	<i>Other employee benefits</i>
	(3.139)	<i>Lease assets</i>
	(2.033)	<i>Fair value of investment</i>
	(549)	<i>Amortization of intangible assets</i>
		<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
	(286)	
	26	<i>Others</i>
Deferred tax assets - net	63.844	
		<i>Deferred tax liabilities</i>
		<i>Long-term employee benefits liability</i>
	5.429	
	824	<i>Allowance for net realizable value</i>
	1.154	<i>Provision for bonus</i>
		<i>Allowance for impairment of receivables</i>
	311	
	1.521	<i>Lease assets</i>
	35	<i>Other employee benefits</i>
	36	<i>Fiscal loss</i>
	(63.277)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
	47	<i>Others</i>
Deferred tax liabilities - net	(53.920)	

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK (lanjutan)

g. Pemerintah Indonesia telah memberlakukan ketentuan pajak Penghasilan Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") mengenai *Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE")*, yang akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Aturan GloBE mewajibkan pengenaan *top-up tax* bagi *Multinational Enterprises ("MNE")* yang termasuk dalam ruang lingkup peraturan dan beroperasi di yurisdiksi di mana *effective tax rate ("ETR")* entitas konstituen berada di bawah ambang batas minimum 15%.

Grup merupakan bagian dari suatu kelompok *MNE* yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, dan *ultimate parent entity ("UPE")* saat ini masih melakukan penilaian atas potensi dampak dari PMK 136/2024. Sebagai entitas konstituen dalam *MNE* tersebut, Grup memiliki suatu pengaturan dengan *UPE* bahwa setiap *top-up tax* Pilar Dua, apabila berlaku, akan ditanggung oleh *UPE*.

18. TAXATION (continued)

g. The Government of Indonesia enacted the Pillar Two income tax regulations through Ministry of Finance Regulation No. 136 of 2024 ("PMK 136/2024") concerning the *Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE")*, which will take effect on January 1, 2025. The GloBE rules require that a *top-up tax* be imposed on in-scope *Multinational Enterprises ("MNEs")* operating in jurisdictions where the *effective tax rate ("ETR")* of their constituent entities falls below the 15% minimum threshold.

The Group is part of an *MNE* group operating in the Indonesian jurisdiction, and the ultimate parent entity ("*UPE*") is still assessing the potential impacts of PMK 136/2024. As a constituent entity of an *MNE*, the Group has an arrangement with its *UPE* whereby any Pillar Two *top-up tax*, if applicable, will be borne by the *UPE*.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Perusahaan	
Mata Uang Asing	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$3.361 pada 2026)	60
	60
Rupiah	
PT Bank Mizuho Indonesia	150.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.000
PT Bank HSBC Indonesia	70.000
PT Bank Resona Perdania	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
	450.000
Entitas Anak	
Mata Uang Asing	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1.000.000 pada 2025)	-
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$266.000 pada tahun 2025)	-
PT Bank Central Asia Tbk (US\$73.000 pada 2025)	-
	-
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	286.841
PT Bank HSBC Indonesia	86.743
PT Bank Mizuho Indonesia	73.000
PT Bank Central Asia Tbk	23.709
	470.293
Total	920.353

19. SHORT - TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Company
	Foreign Currencies
	PT Bank Central Asia Tbk (US\$3,361 in 2026)
-	
-	
	Rupiah
140.000	PT Bank Mizuho Indonesia
80.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
70.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
-	PT Bank HSBC Indonesia
90.000	PT Bank Resona Perdania
17.746	PT Bank Central Asia Tbk
397.746	
	Subsidiaries
	Foreign Currencies
16.782	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$1,000,000 in 2025)
4.464	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$266,000 in 2025)
1.225	PT Bank Central Asia Tbk (US\$73,000 in 2025)
22.471	
	Rupiah
121.673	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
70.210	PT Bank HSBC Indonesia
116.000	PT Bank Mizuho Indonesia
20.002	PT Bank Central Asia Tbk
327.885	
748.102	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Rupiah	5,40%-8,00%
Dolar Amerika Serikat	4,89%-6,25%

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp90.000.

- b. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$2.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 23 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2028. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Fasilitas kredit modal kerja diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$38.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman ini sebesar Rp70.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan pada tanggal 21 Desember 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bank Loans bear interest at the following ranges of rates per annum:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	5,95%-8,25%	Rupiah
	5,04%-6,25%	United States dollar

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2026. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp90,000.

- b. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$2,000,000. The facility is available until August 23, 2026. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Permata Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2028. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank HSBC Indonesia

- a. Working capital credit facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$38,000,000. The facilities are available until August 31, 2026. The loans are not collateralized.

As of June 30, 2026, the outstanding loan amounted to Rp70,000.

As of December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

- b. LNK obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until December 21, 2025 and is not extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp86.743 dan Rp70.210.

- d. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$7.300.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tidak ada saldo terutang untuk pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$50.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp150.000 dan Rp80.000.

- b. CML, BP dan TBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000, Rp50.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman CML masing-masing adalah sebesar Rp34.208 dan Rp18.000.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman BP adalah masing-masing sebesar Rp43.789 dan Rp20.500.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo pinjaman TBS terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp170.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap, piutang usaha dan persediaan (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp77.349 dan Rp83.173.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

- c. DKJ obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until October 31, 2026. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp86,743 and Rp70,210 respectively.

- d. LAI obtained working capital credit facility and with a maximum amount of US\$7,300,000. The loan facility is available until February 22, 2025 and no longer extended. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LAI (Note 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. The Company obtained working capital facility with a maximum amount of US\$50,000,000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loans were not collateralized.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp150,000 and Rp80,000.

- b. CML, BP dan TBS obtained working capital credit facility with a maximum amount of Rp50,000, Rp50,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans of CML amounted to Rp34,208 and Rp18,000 respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans of BP amounted to Rp43,789 and Rp20,500 respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no TBS outstanding loan for this facility.

- c. LAI obtained working capital facility with a maximum amount of Rp170,000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by fixed asset, trade receivable, and inventory (Note 6, 8 and 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp77,349 and Rp83,173 respectively.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- d. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Desember 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap LNK (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp131.495 dan US\$1.000.000 (setara dengan Rp16.782).

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$12.000.000 dan Rp130.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 11 Februari 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar US\$3.361 (setara dengan Rp60) dan Rp17.746.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp70.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2027. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. LAI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp40.000 dan US\$1.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp23.709 dan Rp7.599.

- d. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar Rp1.010.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- d. LNK obtained working capital facility with a maximum amount of Rp250.000. The loan facility is available until December 16, 2026. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset of LNK (Note 6, 8 and 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp131,495 and US\$1,000,000 (equivalent to Rp16,782) respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

- a. The Company obtained a working capital credit facility with maximum amount of US\$12,000,000 and Rp130,000. The facility is available until February 11, 2027. The loan is not collateralized. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to US\$3,361 (equivalent to Rp60) and Rp17.746 respectively.

- b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp70,000. The facilities are available until August 12, 2027. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

- c. LAI obtained a working capital credit facility with a maximum amount of Rp40,000 and US\$1,000,000. The loan facility is available until February 14, 2027. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loans amounted to Rp23,709 and Rp7,599 respectively.

- d. DKJ obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until October 7, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a working capital credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US\$2,600,000. The facility is available until August 12, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11).

As of June 30, 2026 there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp1,010.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- f. LIKU memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman ini sebesar US\$73.000 (setara dengan Rp1.225) dan Rp11.393.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2025 dan tidak di perpanjang lagi. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp150.000 dan Rp140.000.

- b. LNK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Mei 2027. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap LNK (catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman adalah sebesar Rp73.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar US\$266.000 (setara dengan Rp4.464) dan Rp116.000.

- c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Mei 2027. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- f. LIKU obtained working capital credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until August 12, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of June 30, 2026 there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$73,000 (equivalent to Rp1,225) and Rp11,393.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2025 and is no longer extended. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of June 30, 2026 and Desember 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Mizuho Indonesia

- a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$40,000,000. The loan facility is available until March 27, 2027. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp150,000 and Rp140,000, respectively.

- b. LNK obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until May 26, 2027. The loan is collateralized by trade receivables, inventories and fixed assets owned by LNK (note 6, 8 and 11).

As of June 30, 2026, the outstanding loan amounted to Rp73,000.

As of December 31, 2025, the outstanding loan amounted to US\$266,000 (equivalent to Rp4,464) and Rp116,000.

- c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$4,000,000. The loan facility is available until May 20, 2027. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar THB35.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian ini masih berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp80.000 dan Rp70.000.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2026. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

b. DKJ memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 30 November 2026. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

c. LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2026. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd. obtained a working capital credit facility with a maximum amount of THB35,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained working capital credit facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2026. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp80,000 and Rp70,000, respectively.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

a. The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2026. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

b. DKJ obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 30, 2026. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11).

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

c. LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000. The loan facility is available until August 23, 2026. The loan is not collateralized.

As of June 30, 2026, and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd.

LOW memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 16 September 2025 dan tidak di perpanjang lagi. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, tidak ada saldo terhutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum sebesar US\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 7 Agustus 2025 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pembayaran utang bank jangka pendek selama periode:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,	
	2026	2025
PT Bank Danamon Tbk	678.309	532.000
PT Bank Mizuho Indonesia	425.238	139.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	240.000	385.000
PT Bank HSBC Indonesia	165.923	257.143
PT Bank Resona Perdanania	90.000	4.000
PT Bank Central Asia Tbk	41.390	21.849
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5.663	-
PT Bank Permata Tbk	-	220.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	100.000
Total	1.646.523	1.658.992

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026, salah satu entitas anak tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas pinjaman dengan salah satu bank. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak telah mengajukan permohonan waiver kepada bank tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas pinjaman masih tetap berlaku sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman dan Grup belum menerima pemberitahuan dari bank yang mengharuskan pelunasan segera atas saldo pinjaman yang terutang.

Selain perjanjian entitas anak dengan salah satu bank tersebut, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd.

LOW obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$3,000,000. The loan facility is available until September 16, 2025 and is not extended. The loan is not collateralized

As of June 30, 2026, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

The Company obtained a working capital credit facility with a maximum amount of US\$30,000,000. The loan facility is available until August 7, 2025 and is not extended. The loan is not collateralized. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no outstanding loan for this facility.

Repayment of short-term bank loans during the periods:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,	
	2026	2025
PT Bank Danamon Tbk	678.309	532.000
PT Bank Mizuho Indonesia	425.238	139.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	240.000	385.000
PT Bank HSBC Indonesia	165.923	257.143
PT Bank Resona Perdanania	90.000	4.000
PT Bank Central Asia Tbk	41.390	21.849
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	5.663	-
PT Bank Permata Tbk	-	220.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	100.000
Total	1.646.523	1.658.992

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of 30 June 2026, one of the subsidiaries did not comply with certain financial ratio requirements as stipulated in a loan facility agreement with one of the banks. Following the non-compliance, the subsidiary has submitted a waiver request to the bank. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the loan facility remains in effect in accordance with the terms of the loan agreement, and the Group has not received any notice from the bank requiring immediate repayment of the outstanding loan.

Except for the loan agreement between the subsidiary and one of the banks as described above, as of 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group has complied with all requirements under the above loan agreements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Nilai nominal	
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	-
Obligasi Berkelanjutan III	
Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000
Obligasi Berkelanjutan IV	
Lautan Luas Tahap I Tahun 2024	285.500
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.762)
Utang obligasi - neto	418.738
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	135.000
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	283.738

Pada bulan Juli 2024, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") dengan nilai nominal sebesar Rp285.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2024 dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2027. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		Nominal value
		Obligasi Berkelanjutan III
	-	Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
		Obligasi Berkelanjutan III
	135.000	Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
		Obligasi Berkelanjutan IV
	285.500	Lautan Luas Tahap I Tahun 2024
	(2.712)	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	417.788	
Current maturities of bonds payable	135.000	
Bonds payable - net of current maturities	282.788	

In July 2024, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan IV Lautan Luas Tahap I Tahun 2024") with face value of Rp285,500 which bear interest at the fixed rate of 8.75% per annum. The bonds will mature on July 2027. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2024 and will mature on July 2027. Interest on bonds is paid quarterly.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan November 2024, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B telah lunas dibayar pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Biaya emisi penerbitan obligasi yang disebut diatas masing-masing sebesar Rp6.114 dan Rp10.029, sebelum dikurangi dengan akumulasi amortisasi sebesar Rp4.352 dan Rp7.317, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatanganinya akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021. Obligation series A has been fully paid in November 2024, meanwhile for series B will mature in November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B has been fully paid in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

The above-mentioned bonds issuance cost is totalling to Rp6,114 and Rp10,029, before the accumulated amortization of Rp4,352 and Rp7,317, as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for:*
 1. *Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.*
 2. *Collaterals which have been approved as follows:*
 - i. *Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.*
 - ii. *Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali: (lanjutan)
2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut: (lanjutan)
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam jumlah melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- a. *Using as security and/or pledging a portion (more than 50% of the Company's total assets) or all of the existing assets of the Company or will be acquired in the future in accordance to the latest financial statement reported for appointed trustee for the bonds, except for: (continued)*
2. *Collaterals which have been approved as follows: (continued)*
 - iii. *Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.*
- b. *Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party, (more than 20% of total equity), except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. *Loans to employees, directors and commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025., Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan Surat No. RC 0326/PEF-DIR/III/2026 tanggal 9 Maret 2026, obligasi ini memperoleh peringkat "idA/stable" (Single A; Stable Outlook).

20. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions: (continued)

- d. Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.
- e. Merger and/or acquisition and/or take-over resulting in the dissolution of the Company.
- f. Change of the main business of the Company.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC 0326/PEF-DIR/III/2026 dated March 9, 2026, the bonds had an "idA/Stable" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
<u>Utang bank</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84.247	
PT Bank UOB Indonesia	54.196	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(297)	
Total	138.146	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.688	
Total bagian jangka panjang	122.458	
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	34.818	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	9.960	
PT Dipo Star Finance	5.891	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.746	
PT Mandiri Tunas Finance	789	
PT Surya Artha Nusantara Finance	504	
PT Toyota Astra Finance	461	
PT Bumiputera BOT Finance	309	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	50	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	
PT ORIX Indonesia Finance	-	
Total	54.528	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.506	
Total bagian jangka panjang	48.022	

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Bank loans</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	49.831	
PT Bank UOB Indonesia	60.832	
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(304)	
Total	110.359	
<u>Less current maturities</u>	14.495	
<u>Long-term portions</u>	95.864	
<u>Consumer financing payable</u>		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	11.411	
PT Dipo Star Finance	6.722	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	2.088	
PT Mandiri Tunas Finance	191	
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.133	
PT Toyota Astra Finance	587	
PT Bumiputera BOT Finance	2.290	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	80	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139	
PT ORIX Indonesia Finance	15	
Total	24.656	
<u>Less current maturities</u>	9.268	
<u>Long-term portions</u>	15.388	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank UOB Indonesia

CML memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp81.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Juli 2030. Pinjaman ini dijamin dengan HGB milik CML (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan gudang. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp54.196 dan Rp60.832.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp140.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2032. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai konstruksi pembangunan pabrik dan mesin produksi. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$2.758.384 (setara dengan Rp49.254) dan Rp23.722. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar US\$2.758.384 (setara dengan Rp46.291) dan Rp3.540.
- b. BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juli 2031. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian kendaraan. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp11.271.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

- a. Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there is no outstanding balance for this facility.

PT Bank UOB Indonesia

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp81,000. The facility was available until July 12, 2030. The loan is collateralized by HGB owned by CML (Note 11). The proceeds of the loan were used to build warehouse. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounted Rp54,196 and Rp60,832, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

- a. LNK obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp140,000. The facility was available until July 24, 2032. The loan is collateralized by fixed assets and by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). The proceeds of the loan were used to finance the construction of factory and production machines. As of June 30, 2026, the outstanding loan for this facility amounted US\$2,758,384 (equivalent to Rp49,254) and Rp23,722. As of December 31, 2025, the outstanding loan for this facility amounted US\$2,758,384 (equivalent to Rp46,291) and Rp3,540.
- b. BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp15,000. The facility was available until July 4, 2031. The loan is collateralized by vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). The proceeds of the loan were used to finance the purchase of vehicle. As of June 30, 2026, the outstanding loan for this facility amounted Rp11,271.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

- a. In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Bumiputera BOT Finance (lanjutan)

- b. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari Mei 2021 sampai dengan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp309 dan Rp2.290.

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 Desember 2024 sampai dengan 20 November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp2.841 dan Rp3.257.

Pada tahun 2025, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 26 Maret 2025 sampai dengan 26 Februari 2030. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.050 dan Rp3.465.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp504 dan Rp1.133.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp139.

- b. Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Bumiputera BOT Finance (continued)

- b. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp309 and Rp2,290, respectively.

PT Dipo Star Finance

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from December 20, 2024 until November 20, 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp2,841 and Rp3,257.

In 2025, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 26, 2025 until February 26, 2030. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026, and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,050 and Rp3,465.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan amounted to Rp504 and Rp1,133, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

- a. In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp139

- b. In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11).

As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid.

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan)

- a. Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp739 dan Rp867.

Pada tahun 2024, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan November 2024 sampai dengan bulan November 2029. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp8.843 dan Rp9.926.

- b. Pada tahun 2024, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Juni 2027. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp378 dan Rp618.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2027. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp50 dan Rp80.

PT Toyota Astra Finance

Pada tahun 2022, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 11 Maret 2022 sampai dengan 17 April 2029. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp461 dan Rp587.

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2023, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 3 Januari 2023 sampai dengan 3 Januari 2028. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp789 dan Rp191.

PT ORIX Indonesia Finance

Pada tahun 2021, LOW memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 20 April 2021 sampai dengan 20 Maret 2026. Pada tanggal 30 Juni 2026 seluruh saldo pinjaman sudah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp15.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)

- a. In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp739 and Rp867, respectively.

In 2024, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from November 2024 until November 2029. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp8,843 and Rp9,926, respectively.

- b. In 2024, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machines. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until June 2027. The loan is collateralized by the machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp378 and Rp618, respectively.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2027. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp50 and Rp80.

PT Toyota Astra Finance

In 2022, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from March 11, 2022 until April 17, 2029. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp461 and Rp587.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 3, 2023 until January 3, 2028. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp789 and Rp191.

PT ORIX Indonesia Finance

In 2021, LOW obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from April 20, 2021 until March 20, 2026. As of June 30, the outstanding balance of consumer finance payable had been fully paid. As of December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp15.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Pada tahun 2025, DKJ memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 19 Agustus 2025 sampai dengan 2 Agustus 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.746 dan Rp2.088.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tahun 2026, LNK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 3 April 2026 sampai dengan 3 Maret 2029. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo pinjaman adalah sebesar Rp34.818.

Pembayaran utang jangka panjang selama periode:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,	
	2026	2025
<u>Utang bank</u>		
PT Bank UOB Indonesia	6.637	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	201	-
	6.838	-
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.829	-
PT Bumiputera BOT Finance	1.982	1.791
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.451	651
PT Dipo Star Finance	832	208
PT Surya Artha Nusantara Finance	630	283
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	341	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	139	708
PT Toyota Astra Finance	126	-
PT Mandiri Tunas Finance	94	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30	15
PT ORIX Indonesia Finance	15	-
	8.469	3.656
Total	15.307	3.656

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	2026
Rupiah	4,60%-9,65%

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

In 2025, DKJ obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from August 19, 2025 until August 2, 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,746 and Rp2,088.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

In 2026, LNK obtained a loan which was used to finance the acquisition of Machines. The loan is payable in monthly installments starting from April 3, 2026 until March 3, 2029. The loan is collateralized by the Machines acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of June 30, 2026, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp34,818.

Repayment of long-term loans during the periods:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period ended June 30,	
	2026	2025
<u>Bank loans</u>		
PT Bank UOB Indonesia	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-
<u>Consumer financing payable</u>		
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	-	-
PT Bumiputera BOT Finance	1.791	-
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	651	-
PT Dipo Star Finance	208	-
PT Surya Artha Nusantara Finance	283	-
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	-
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	708	-
PT Toyota Astra Finance	-	-
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	15	-
PT ORIX Indonesia Finance	-	-
	3.656	3.656
Total	3.656	3.656

Incremental borrowing rate applied to the loans above are as follows:

	2026
Rupiah	4,72%-9,65%

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Grup harus mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mematuhi beberapa pembatasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan dan persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

The group must maintain certain financial ratios and comply with several restrictions outlined in the loan agreement.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
PT Liku Telaga	152.877
PT Indonesian Acids Industry	50.192
PT Lautan Organo Water	25.112
PT Mahkota Indonesia	22.300
PT Taruna Bina Sarana	16.736
PT Dunia Kimia Utama	14.423
Lain-lain	4.677
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	286.317

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan disajikan pada Catatan 2c.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry dan PT Lautan Organo Water.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Aset lancar:	
PT Liku Telaga	272.404
PT Indonesian Acids Industry	231.763
PT Lautan Organo Water	100.569
	604.736
Aset tidak lancar:	
PT Liku Telaga	229.166
PT Indonesian Acids Industry	39.177
PT Lautan Organo Water	24.836
	293.179
Liabilitas jangka pendek:	
PT Liku Telaga	159.565
PT Indonesian Acids Industry	152.482
PT Lautan Organo Water	57.349
	369.395

22. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	150.338	PT Liku Telaga
	33.098	PT Indonesian Acids Industry
	23.812	PT Lautan Organo Water
	24.074	PT Mahkota Indonesia
	16.160	PT Taruna Bina Sarana
	8.326	PT Dunia Kimia Utama
	4.721	Others
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	260.529	Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the non-controlling interest which is considered material to the Company's is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Indonesian Acids Industry and PT Lautan Organo Water.

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset lancar:		Current assets:
PT Liku Telaga	174.313	PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry	98.119	PT Indonesian Acids Industry
PT Lautan Organo Water	68.679	PT Lautan Organo Water
	341.111	
Aset tidak lancar:		Non-current assets:
PT Liku Telaga	234.668	PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry	43.340	PT Indonesian Acids Industry
PT Lautan Organo Water	24.993	PT Lautan Organo Water
	303.001	
Liabilitas jangka pendek:		Current liabilities:
PT Liku Telaga	70.368	PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry	59.119	PT Indonesian Acids Industry
PT Lautan Organo Water	30.538	PT Lautan Organo Water
	160.025	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas: (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Liabilitas jangka panjang:	
PT Liku Telaga	14.084
PT Indonesian Acids Industry	10.796
PT Lautan Organo Water	10.088
	<u>34.969</u>
Total ekuitas	<u>493.552</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Penghasilan:	
PT Liku Telaga	384.826
PT Indonesian Acids Industry	312.920
PT Lautan Organo Water	63.916
	<u>761.662</u>
Beban pokok penjualan:	
PT Liku Telaga	291.233
PT Indonesian Acids Industry	227.618
PT Lautan Organo Water	36.929
	<u>555.780</u>
Beban operasi:	
PT Liku Telaga	34.918
PT Indonesian Acids Industry	30.315
PT Lautan Organo Water	21.690
	<u>86.923</u>
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:	
PT Liku Telaga	(359)
PT Indonesian Acids Industry	(609)
PT Lautan Organo Water	264
	<u>(704)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	118.255
Beban pajak penghasilan - neto	(26.810)
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>91.445</u>
Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan - neto	<u>-</u>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan	<u>91.445</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<i>Non-current liabilities:</i>
	16.138	<i>PT Liku Telaga</i>
	11.343	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	9.499	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	<u>36.980</u>	
Total ekuitas	<u>447.107</u>	Total equity

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		<i>Revenues:</i>
	238.131	<i>PT Liku Telaga</i>
	111.229	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	66.555	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	<u>415.915</u>	
		<i>Cost of sales:</i>
	191.443	<i>PT Liku Telaga</i>
	91.183	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	39.720	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	<u>322.346</u>	
		<i>Operating expense:</i>
	33.724	<i>PT Liku Telaga</i>
	16.363	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	20.715	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	<u>70.802</u>	
		<i>Other income (expenses) - net:</i>
	15.101	<i>PT Liku Telaga</i>
	529	<i>PT Indonesian Acids Industry</i>
	(406)	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	<u>15.224</u>	
		<i>Profit (loss) before income tax</i>
	37.991	<i>Income tax expense - net</i>
	(7.035)	
	<u>30.956</u>	Profit (loss) for the year
		<i>Other comprehensive income (loss) for the year - net</i>
	<u>-</u>	
	<u>30.956</u>	Total comprehensive income (loss) for the year

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025
Kegiatan operasi:		
PT Liku Telaga	90.541	11.674
PT Indonesian Acids Industry	28.153	2.666
PT Lautan Organo Water	30.365	(15.656)
	149.059	(1.316)
Kegiatan investasi:		
PT Liku Telaga	(5.877)	62.097
PT Indonesian Acids Industry	(1.759)	(2.572)
PT Lautan Organo Water	(598)	(615)
	(8.234)	58.910
Kegiatan pendanaan:		
PT Liku Telaga	(53.172)	(77.405)
PT Indonesian Acids Industry	(5.319)	(2.907)
PT Lautan Organo Water	(378)	6.571
	(58.869)	(73.741)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	81.956	(16.147)

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized statement of cash flows:

Operating activities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Lautan Organo Water
Investing activities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Lautan Organo Water
Financing activities:
PT Liku Telaga
PT Indonesian Acids Industry
PT Lautan Organo Water
Net increase (decrease) cash and cash equivalent

23. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of June 30, 2026 and December 31 2025 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi				Pranata Hajadi
(Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	(Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	563.274.800	36,11%	70.409	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.464.688.800	93,89%	183.086	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	95.311.200	6,11%	11.914	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100,00%	195.000	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan melakukan pembelian kembali 7.116.300 saham yang beredar di publik sebesar Rp7.177, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 2 Januari 2025 sampai 19 Februari 2025 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

23. CAPITAL STOCK (continued)

The Company bought back 7,116,300 shares outstanding in public amounting to Rp7,177, including administration fee, since January 2, 2025 until February 19, 2025 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)
Lain-lain	11
Total	(4.048)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	4.325	Differences between the transfer price and the book value on merger in 1997
	3.002	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
	2.517	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021
	(13.903)	Differences between net equity value and the consider paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019
	11	Others
Total	(4.048)	Total

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 44 pada tanggal 7 Mei 2026 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp45.405. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 29 Mei 2026.

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 44 dated May 7, 2026 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp45,405. The company has been paid the dividend on May 29, 2026.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 35 pada tanggal 7 Mei 2025 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp65.911. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 5 Juni 2025.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 35 dated May 7, 2025 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp65,911. The company has been paid the dividend on June 5, 2025.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Pihak ketiga	
Penjualan	4.767.632
Pendapatan komisi	(9.334)
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	210.168
Sewa dan jasa pelayanan	4.416
Lain-lain	110.259
Total - Pihak ketiga	5.083.141
Pihak - pihak berelasi	
Penjualan	24.886
Pendapatan jasa:	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	27
Sewa dan jasa pelayanan	1.426
Lain-lain	714
Total - Pihak-pihak berelasi	27.053
Total	5.110.194

Pada periode 2026 dan 2025, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasi.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>	
Bahan baku yang digunakan	1.475.187
Tenaga kerja langsung	57.093
Beban pabrikasi	221.707
Beban Pokok Produksi	1.753.987
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	289.252
Pembelian	193.147
Akhir tahun	(338.317)
	1.898.069
<u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>	
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	280.039
Pembelian	2.072.235
Akhir tahun	(367.310)
	1.984.964
	3.883.033

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		<i>Third parties</i>
	3.922.300	<i>Sales</i>
	1.704	<i>Commissions</i>
		<i>Services:</i>
	201.848	<i>Handling and freight forwarding</i>
	1.392	<i>Rent and service charges</i>
	73.096	<i>Others</i>
Total - Third parties	4.200.340	
		<i>Related parties</i>
	12.325	<i>Sales</i>
		<i>Services:</i>
	80	<i>Handling and freight forwarding</i>
	1.932	<i>Rent and service charges</i>
	1.295	<i>Others</i>
Total - Related parties	15.632	
Total	4.215.972	Total

For period 2026 and 2025, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
	1.170.345	<i>Raw materials used</i>
	53.664	<i>Direct labor</i>
	195.947	<i>Factory overhead</i>
Total Manufacturing Cost	1.419.956	
		<i>Finished goods inventory</i>
	228.520	<i>At beginning of year</i>
	151.412	<i>Purchases</i>
	(258.493)	<i>At end of year</i>
	1.541.395	
		<u>Cost of Sales - Distribution</u>
	326.602	<i>Finished goods inventory</i>
	1.942.411	<i>At beginning of year</i>
	(497.020)	<i>Purchases</i>
	1.771.993	<i>At end of year</i>
	3.313.388	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (lanjutan)

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Beban Jasa</u>	
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	180.120
Sewa dan jasa pelayanan	50.033
Lain-lain	16.291
	<u>246.444</u>
Total	4.129.477

Pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi.

27. COST OF SALES AND SERVICES (continued)

The details of this account are as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		<u>Cost of Services</u>
	176.804	<i>Handling and freight forwarding</i>
	48.244	<i>Rent and service charges</i>
	13.539	<i>Others</i>
	<u>238.587</u>	
Total	3.551.975	Total

For period ended June 30, 2026 and 2025 there is no purchase from supplier exceeded 10% of the consolidated purchases.

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Beban Penjualan</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	129.629
Ongkos Angkut	81.343
Jasa profesional	17.909
Administrasi Bank	17.892
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	17.127
Representasi dan sumbangan	10.431
Iklan dan promosi	10.261
Sewa dan jasa pelayanan	6.685
Cadangan (Pembalikan cadangan) nilai realisasi neto	5.922
Perjalanan dinas	5.540
Perbaikan dan pemeliharaan	4.358
Transportasi	3.614
Pajak, perizinan dan retribusi	2.883
Asuransi	2.203
Pembungkus	1.830
Telekomunikasi	1.789
Laboratorium	1.224
Royalti	1.070
Lain-lain	4.488
Total Beban Penjualan	326.198

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
		<u>Selling Expenses</u>
	109.295	<i>Salaries, wages and employees benefits</i>
	72.084	<i>Freight</i>
	15.929	<i>Professional services</i>
	17.253	<i>Bank Charges</i>
	15.181	<i>Depreciation (Note 11, 12, 13)</i>
	6.511	<i>Representation and donation</i>
	9.173	<i>Advertising and promotion</i>
	4.466	<i>Rent and service charge</i>
		<i>Provision (Reversal of provision) for net realizable value</i>
	(14.092)	<i>Business travel</i>
	4.465	<i>Repairs and maintenance</i>
	4.686	<i>Transportation</i>
	2.462	<i>Tax, licenses and retribution</i>
	2.604	<i>Insurance</i>
	1.181	<i>Packing</i>
	1.486	<i>Telecommunication</i>
	889	<i>Laboratorium</i>
	1.102	<i>Royalty</i>
	5.354	<i>Others</i>
Total Beban Penjualan	263.532	Total Selling Expenses

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	166.907	
Jasa profesional	21.420	
Pajak, perizinan dan retribusi	10.582	
Penyusutan (Catatan 11, 12, 13)	10.329	
Perbaikan dan pemeliharaan	6.324	
Administrasi bank	3.494	
Representasi dan sumbangan	3.445	
Listrik, air dan gas	2.850	
Perjalanan dinas	2.787	
Dapur kantor, makanan dan kebersihan	2.561	
Telekomunikasi	2.472	
Sewa dan jasa pelayanan	1.736	
Transportasi	1.704	
Barang cetakan dan alat kantor	1.075	
Lain-lain	4.426	
Total Beban Umum dan Administrasi	242.112	
Total Beban Usaha	568.310	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Penghasilan dividen (catatan 10)	33.077	
Laba selisih kurs - neto	8.662	
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	2.857	
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	885	
Lain-lain	3.030	
Total Pendapatan Operasi Lain	48.511	
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi	71.273	
Penurunan nilai atas piutang pihak berelasi	22.194	
Penurunan nilai atas piutang lain-lain	17.251	
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	489	
Beban amortisasi	424	
Lain-lain	880	
Total Beban Operasi Lain	112.511	

28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES (continued)

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, wages and employees benefits	166.614	
Professional services	23.028	
Taxes, licenses and retribution	9.305	
Depreciation (Note 11, 12, 13)	10.273	
Repairs and maintenance	8.173	
Bank charges	2.477	
Representation and donation	1.981	
Electricity, water and gas	2.750	
Business travel	2.166	
Office Kitchen, meals and housekeeping	2.487	
Telecommunication	2.388	
Rent and service charges	1.360	
Transportation	1.640	
Printing and stationery	1.058	
Others	5.077	
Total General and Administrative Expenses	240.777	
Total Operating Expenses	504.309	
<u>Other Operating Income</u>		
Dividend income (Note 10)	2.000	
Gain on foreign exchanges - net	523	
Gain on sale of fixed assets - net (Note 11)	26.477	
Gain on sale of short-term investment and investment in associate	1.172	
Miscellaneous	21.438	
Total Other Operating Income	51.610	
<u>Other Operating Expense</u>		
Impairment loss on investment in associate	-	
Impairment loss on due from related parties	-	
Impairment loss on other receivables	-	
Unrealized loss on short-term investment	751	
Amortization expenses	1.000	
Miscellaneous	2.698	
Total Other Operating Expenses	4.449	

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp1.742 dan Rp2.367 pada kuartal kedua 2026 dan 2025 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi dan pendapatan bunga bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp57.030 dan Rp57.022 pada kuartal kedua 2026 dan 2025. Beban ini terdiri dari beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi, beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, beban bunga atas liabilitas imbalan kerja, dan beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang.

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah masing-masing sebesar Rp966 dan Rp970 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 11 Februari 2026, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp1,742 and Rp2,367 in second quarter of 2026 and 2025, respectively, consists of interest income on due from related parties and interest income from in banks.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp57,030 and Rp57,022 in second quarter of 2026 and 2025, respectively. These costs consist of interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost, interest expense on due to related parties, Interest expense on employee benefits liabilities and discounted amount of long term receivable.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company established a defined contribution plan covering substantially all of its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Astra. The Company's contribution for retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp966 and Rp970 for the period ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

As of December 31, 2025, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, an independent actuary, and covered by its reports dated February 11, 2026, adopting the Projected-Unit-Credit method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyisihan imbalan kerja pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2025 are as follows:

	2025		
Tingkat kematian	TMII - 2019		Mortality rate
Tingkat kenaikan	5,5% p.a		Salary increment rate
Tingkat diskonto	6.20% - 7.00%		Discount rate
Usia pensiun	55 tahun/55 years		Retirement age
a. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:			a. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Biaya imbalan kerja			Employee benefit expense
Beban jasa kini	12.977	17.970	Current service cost
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	6.974	6.563	Net interest on net defined benefit liability
Total	19.951	24.533	Total
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	220.377	181.634	Beginning balance
Penambahan melalui kombinasi bisnis	-	7.496	Additions through business combination
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charges to profit or loss</u>
Beban jasa kini	12.977	21.328	Current service cost
Beban jasa lalu	-	58	Past service cost
Beban bunga	6.974	12.896	Interest on obligation
Kurtailmen	-	-	Curtailments
Sub-total	240.328	223.412	Sub-total
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Gains in re-measurement charged to to other comprehensive income</u>
Keuntungan aktuarial	-	7.996	Actuarial gain
Sub-total	240.328	231.408	Sub-total
Manfaat yang dibayar	(4.999)	(11.031)	Benefit paid
Saldo akhir	235.329	220.377	Ending balance
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Bagian jangka pendek	(15.679)	(12.206)	Current portion
Bagian jangka panjang	219.650	208.171	Long - term liabilities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Dalam waktu 1 tahun	15.679
1 - 2 tahun	7.068
2 - 5 tahun	77.096
5 - 10 tahun	155.064
Lebih dari 10 tahun	1.219.979
Total	1.474.886

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berkisar antara 9,16 sampai 26,82 tahun

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2025. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.881)
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	17.502

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. The maturity profile of undiscounted defined benefit payment is as follows :

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
12.206		Within 1 year
13.737		1 - 2 year
77.295		2 - 5 years
155.064		5 - 10 years
1.219.980		More than 10 years
1.478.282		Total

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2025 is ranging between 9.16 to 26.82 years

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2025. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

	Pengurangan/ Decrease	
17.289		Effect on changes of discount rate
(18.448)		Effect on changes of salary increase rate

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	124.487
Jumlah rata-rata tertimbang modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.505.087.150
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	83

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of profit per share is based on the following data:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
79.603		Profit for the year attributable to owners of the parent entity
1.505.705.197		Weighted average at issued and fully paid shares (in numbers of shares)
53		Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen usaha dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33 OPERATING SEGMENT

The Group has determined business segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						<i>Revenues</i>
Penjualan ekstern	2.565.720	2.250.625	293.849		5.110.194	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	74.090	177.474	39.414	(290.978)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	2.639.810	2.428.099	333.263	(290.978)	5.110.194	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	2.241.708	1.855.961	261.918	(230.110)	4.129.477	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen Laba kotor	398.102	572.138	71.345	(60.868)	980.717	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(265.369)	(294.983)	(68.182)	60.224	(568.310)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	28.178	17.507	2.896	(70)	48.511	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(110.952)	(1.563)	4	-	(112.511)	<i>Other operating expenses</i>
Laba usaha	49.959	293.099	6.063	(714)	348.407	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan	(34.087)	(15.699)	(8.747)	1.503	(57.030)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	1.868	406	604	(1.136)	1.742	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi - neto	51.920	910	18	(85.363)	(32.515)	<i>Equity in net earnings of associated - net</i>
Pajak final	(937)	-	-	-	(937)	<i>Final tax</i>
Beban pajak - neto	(21.691)	(63.345)	(871)	-	(85.907)	<i>Income tax expense - net</i>
Laba tahun berjalan	47.032	215.371	(2.933)	(85.710)	173.760	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	7.002.544	3.315.260	725.303	(3.390.144)	7.652.963	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2.243.797	1.694.378	381.154	(259.971)	4.059.358	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	8.736	79.903	23.548	-	112.187	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	7.172	57.693	13.705	-	78.570	<i>Depreciation of fixed asset</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33 OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025					
	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan						<i>Revenues</i>
Penjualan ekstern	2.168.695	1.748.075	299.202	-	4.215.972	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	38.177	89.185	23.623	(150.985)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total Penjualan	2.206.872	1.837.260	322.825	(150.985)	4.215.972	<i>Total Sales</i>
Beban pokok penjualan dan jasa	1.912.612	1.501.753	258.751	(121.141)	3.551.975	<i>Cost of sales and services</i>
Hasil segmen Laba kotor	294.260	335.507	64.074	(29.844)	663.997	<i>Segment gross profit</i>
Beban usaha	(254.668)	(211.326)	(67.475)	29.160	(504.309)	<i>Operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	425	20.804	12.245	18.136	51.610	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(241)	(2.873)	(1.335)	-	(4.449)	<i>Other operating expenses</i>
Labas usaha	39.776	142.112	7.509	17.452	206.849	<i>Income from operations</i>
Beban keuangan	(50.966)	(5.428)	(4.742)	4.114	(57.022)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	5.063	1.000	557	(4.253)	2.367	<i>Finance income</i>
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - neto	32.515	487	(112)	(57.223)	(24.333)	<i>Equity in net earnings (losses) of associated - net</i>
Pajak final	(981)	-	-	-	(981)	<i>Final tax</i>
Beban pajak - neto	1.915	(30.376)	(1.105)	-	(29.566)	<i>Income tax expense - net</i>
Penyesuaian <i>merging entity</i>	-	-	(1.043)	-	(1.043)	<i>Adjustment of merging entity</i>
Labas tahun berjalan	27.322	107.795	1.064	(39.910)	96.271	<i>Profit for the year</i>
Informasi lainnya						<i>Other information</i>
Aset segmen	6.659.655	2.579.710	645.621	(3.232.368)	6.652.618	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	2.404.367	1.182.241	288.458	(351.919)	3.523.147	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	5.362	44.483	55.095	-	104.940	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Beban penyusutan aset tetap	7.184	53.033	11.364	-	71.581	<i>Depreciation of fixed asset</i>

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Consolidated information by geographical area is as follows:

a. Pendapatan:

a. Revenues

	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Jasa/ <i>Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
30 Juni 2026						<i>June 30, 2026</i>
Dalam negeri	2.229.696	2.428.099	333.263	(290.978)	4.700.080	<i>Domestic</i>
Luar negeri	410.114	-	-	-	410.114	<i>Overseas</i>
Total	2.639.810	2.428.099	333.263	(290.978)	5.110.194	<i>Total</i>
30 Juni 2025						<i>June 30, 2025</i>
Dalam negeri	1.903.785	1.837.260	322.825	(150.985)	3.912.885	<i>Domestic</i>
Luar negeri	303.087	-	-	-	303.087	<i>Overseas</i>
Total	2.206.872	1.837.260	322.825	(150.985)	4.215.972	<i>Total</i>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Total aset:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	6.157.894	4.972.502	Domestic
Luar negeri	844.650	866.013	Overseas
	7.002.544	5.838.515	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	3.315.260	2.742.569	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	3.315.260	2.742.569	
Jasa			Services
Dalam negeri	725.303	649.312	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	725.303	649.312	
Eliminasi	(3.390.144)	(2.548.374)	Elimination
Neto	7.652.963	6.682.022	Net

c. Perolehan aset tetap:

c. Acquisitions of fixed assets:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
30 Juni 2026					June 30, 2026
Dalam negeri	8.736	79.903	23.548	112.187	Domestic
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
Total	8.736	79.903	23.548	112.187	Total
30 Juni 2025					June 30, 2025
Dalam negeri	5.206	44.483	55.095	104.784	Domestic
Luar negeri	156	-	-	156	Overseas
Total	5.362	44.483	55.095	104.940	Total

34. PERJANJIAN PENTING

a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatangani perjanjian pada tahun 2022. Biaya royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.070 dan Rp1.005 untuk kuartal kedua tahun 2026 dan 2025.

b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
- Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
- Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
- Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,070 and Rp1.005 in second quarter of 2026 and 2025, respectively.

b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS had assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay to LTLS through several installment schedules as follows:

- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
- 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
- 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
- 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, LTLS belum menerima pembayaran dari Parallax dan nilai tercatat setelah mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar US\$4.189.746 (setara dengan Rp74.812) disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2025, LTLS menerima pemberitahuan penundaan pembayaran dari Parallax dan sisa nilai terutang sebesar US\$6.397.669 akan dibayarkan sebelum 31 Desember 2026. Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2025 setelah mengalami penurunan nilai adalah sebesar US\$5.189.746 (setara dengan Rp87.094) disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. Grup memberikan Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit/SBLC* untuk kepentingan pemasok dan pemilik proyek. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp54.320 dan US\$477.361 (nilai penuh).
- d. Pada tanggal 30 Juni 2026, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu sebesar Rp572.651 dan US\$254.841.913 (nilai penuh).
- e. Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

For the period ended June 30, 2026, LTLS have not received any payments from Parallax yet, hence, the outstanding balance after impairment as of June 30, 2026 amounted to US\$4,189,746 (equivalent to Rp74,812) which was presented as part of other receivables in the consolidated statement of financial position.

In 2025, LTLS received notification of delay in payment from Parallax and the remaining balance of US\$6,397,669 will be paid before December 31, 2026. The outstanding balance as of December 31, 2025 after impairment amounted to US\$5,189,746 (equivalent to Rp87,094) which was presented as part of other receivables in the consolidated statement of financial position.

- c. *The Group provides Bank Guarantees and Standby Letter of Credit/SBLC for the interest of suppliers and project owners. The balances as of June 30, 2026 amounted to Rp54,320 and US\$477,361 (full amount).*
- d. *As of June 30 2026, the unused working capital facility credit of the Company and certain subsidiaries amounting to Rp572,651 and US\$254,841,913 (full amount).*
- e. *The Group did not have any significant contingent liability as of June 30, 2026.*

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

30 Juni 2026/June 30, 2026			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ In foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	12.700.000	5.905	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.400.000	3.501	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	859.732	419	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	800.000	325	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.432.461	734	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	250.000	215	PT Bank Central Asia Tbk
Total		11.099	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	8.200.000	975	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.400.000	900	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	638.547	170	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600.000	164	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	607.735	154	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	496.000	85	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000	6	PT Bank Mizuho Indonesia
Total		2.454	Total

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Nilai nominal/ Value (dalam mata uang asing/ In foreign currency)	Nilai wajar/ Fair value (dalam Rupiah/ in Rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.200.000	665	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4.800.000	492	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000	9	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.693.719	49	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	69.740	3	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total		553	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mizuho Indonesia	8.700.000	560	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.350.000	356	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	2.378.058	198	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.594.440	65	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total		1.179	Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contract. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Perusahaan mempunyai komitmen untuk membeli Dolar Amerika Serikat dan menjual Rupiah.

Under the forward contracts, the Company contracted to buy US Dollar and sell Rupiah.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp8.645 dan Rp6.358 disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian periode 2026 dan 2025.

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

Unrealized gain on or loss the above outstanding forward amounting to Rp8,645 and Rp6,358, respectively, is presented as part of "Other Operating Expense" in period 2026 and 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	421.123	421.123	275.847	275.847	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	-	593	593	Short-term investments
Piutang usaha	1.681.519	1.681.519	1.391.744	1.391.744	Trade receivables
					Non-trade receivables-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	213.165	213.165	120.970	120.970	third parties
Kontrak berjangka	11.099	11.099	1.218	1.218	Forward contracts
Total aset keuangan lancar	2.326.906	2.326.906	1.790.372	1.790.372	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Investasi pada instrumen ekuitas	290.262	290.262	217.114	217.114	Investmentss in equity instruments
Piutang pihak-pihak berelasi	5.503	5.503	20.234	20.234	Due from related parties
Aset tidak lancar lain-lain -					Other non-current assets -
Piutang pihak ketiga	-	-	542	542	Due from third party
Uang jaminan	4.951	4.951	4.021	4.021	Refundable deposits
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487	Membership deposits
Total aset keuangan tidak lancar	301.203	301.203	242.398	242.398	Total non-current financial assets
Total Aset Keuangan	2.628.109	2.628.109	2.032.770	2.032.770	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	920.353	920.353	748.102	748.102	Short-term bank loans
Utang usaha	1.734.063	1.734.063	1.502.831	1.502.831	Trade payables
					Non-trade payable -
Utang lain-lain - pihak ketiga	164.584	164.584	101.759	101.759	third parties
Beban akrual	95.060	95.060	96.918	96.918	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	202.600	202.600	181.649	184.092	Current maturities of long-term debts
Kontrak berjangka	2.454	2.454	1.179	1.179	Forward contracts
Total liabilitas keuangan jangka pendek	3.119.114	3.119.114	2.632.438	2.634.881	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang pihak-pihak berelasi	223	223	201	201	Due to related parties
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	464.306	464.306	419.286	425.939	Long-term debts - net of current maturities
Total liabilitas keuangan jangka panjang	464.529	464.529	419.487	426.140	Total non-current financial liabilities
Total Liabilitas Keuangan	3.583.643	3.583.643	3.051.925	3.061.021	Total Financial Liabilities

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. *Current financial assets and liabilities*

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, and current maturities of long-term debts) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. *Short-term investment and Investments in equity instruments*

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determine with reference to published price quotation.

c. *Non-current financial assets and liabilities*

Non-current financial instruments consist of due from related parties, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts - net of current maturities. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts - net of current maturities are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

d. *Derivative assets and liabilities*

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan investasi jangka pendek, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp112.024, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables, and short-term investments, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of June 30, 2026, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended June 30, 2026 would have been Rp112,024 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. dollar.

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivable

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan setara kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2026/ Carrying value as of June 30, 2026
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	920.353	-	-	-	-	-	920.353
Utang usaha/Trade payables	1.734.063	-	-	-	-	-	1.734.063
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Non-trade payables - third parties	164.584	-	-	-	-	-	164.584
Beban akrual/Accrued expenses	95.060	-	-	-	-	-	95.060
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	223	-	-	-	-	223
Utang bank jangka panjang/Bank loans	15.688	33.313	39.450	7.952	42.040	(297)	138.146
Liabilitas sewa/Lease liabilities	45.406	10.088	-	-	-	-	55.494
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	6.506	13.134	18.036	12.549	4.303	-	54.528
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	135.000	285.500	-	-	-	(1.762)	418.738
Total/Total	3.116.660	342.258	57.486	20.501	46.343	(2.059)	3.581.189

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalent

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains the stability of its payables and receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities on June 30, 2026 based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank Perusahaan memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Company's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Company has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2026, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of June 30, 2026 as follows:

			Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah	
			30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Aset	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			Assets
Kas dan setara kas	US\$	7.590.782	135.541	Cash and cash equivalents
	VND	62.370.026.843	42.412	
	SG\$	380.524	5.254	
	RMB	1.847.879	4.857	
	EUR	33.509	682	
	THB	40.000	21	
	MYR	771	3	
Piutang usaha - pihak ketiga	US\$	3.211.341	57.342	Trade receivables - third parties
	VND	42.266.318.957	28.741	
	THB	34.273.831	18.398	
	EUR	55.400	1.128	
	RMB	146.073	384	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	US\$	4.189.746	74.812	Non-trade receivables - third parties
	RMB	279.738	735	
Total aset			370.310	Total assets

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2026, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of June 30, 2026 as follows: (continued)

			Setara dengan Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	US\$	73.152.474	1.306.211	Trade payables - third parties
	RMB	9.335.725	24.539	
	EUR	393.829	8.018	
	CHF	105.143	2.321	
	VND	891.107.571	606	
	THB	318.274	171	
Utang bank jangka pendek	US\$	3.361	60	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak ketiga	US\$	1.814.941	32.408	Non-trade payables - third parties
	THB	1.139.691	612	
	VND	858.226.694	584	
Utang bank jangka panjang	US\$	2.758.384	49.254	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	SGD	54.272	749	Lease liabilities
Total Liabilitas			1.425.533	Total Liabilities
Liabilitas neto			1.055.223	Net Liabilities

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	48.191	39.280	Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	38.341	7.727	Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
dan Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2026 (Unaudited)
and for the Period Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
Utang bank jangka pendek	748.102	171.967	284	-	-	920.353	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	110.359	24.817	2.963	-	7	138.146	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	24.656	(8.469)	-	38.341	-	54.528	Consumer Financing
Liabilitas sewa	48.132	(40.742)	-	48.104	-	55.494	Lease liabilities
Utang obligasi	417.788	-	-	-	950	418.738	Bonds payable
Total	1.349.037	147.573	3.247	86.445	957	1.587.259	Total

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	540.039	205.029	3.034	-	-	748.102	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	42.041	68.251	-	-	67	110.359	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	31.545	(14.616)	-	7.727	-	24.656	Consumer Financing
Liabilitas sewa	47.889	(38.598)	63	38.778	-	48.132	Lease liabilities
Utang obligasi	520.938	(105.200)	-	-	2.050	417.788	Bonds payable
Total	1.182.452	114.866	3.097	46.505	2.117	1.349.037	Total

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris di Luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 8 Juli 2026 ("Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris"), Dewan Komisaris telah mengangkat Ibu Ir. Diah Maulida, M.A., Komisaris Independen Perseroan, sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Audit Perseroan, efektif sejak tanggal 8 Juli 2026. Sehubungan dengan pengangkatan tersebut, komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Ir. Diah Maulida, M.A.	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Nancy Nataleo	:	Member
Anggota	:	Diane Christina	:	Member

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pursuant to the Circular Resolution of the Board of Commissioners Outside a Meeting of the Board of Commissioners of the Company dated 8 July 2026 (the "Board of Commissioners' Circular Resolution"), the Board of Commissioners appointed Ms. Ir. Diah Maulida, M.A., an Independent Commissioner of the Company, as Chairman and Member of the Company's Audit Committee, effective as of 8 July 2026. Following such appointment, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

- PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

- PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.